



“AF’AL BERWAZAN (VERBA BERPOLA) TAF>ALA

DALAM AL-QURAN

(ANALISIS MORFOSEMANTIS)”

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

Oleh :

Nama : Siti Lisaudah
NIM : (2303416017)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

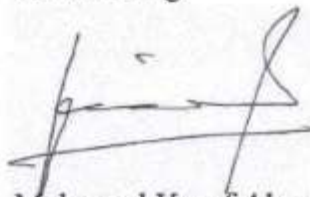
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Juni 2020

Semarang, 06 Juni 2020

Pembimbing



Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., Ph.D.

NIP. 197504202009121001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juni 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Hendi Pratama, S.Pd., M.A.
(NIP. 198505282010121006)



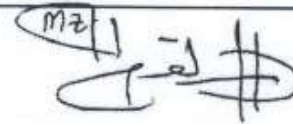
Sekretaris

Dr. Mohamad Syaefudin, M.Pd.
(NIP. 197810072005011004)



Penguji I

Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I
(NIP. 197505062005012001)



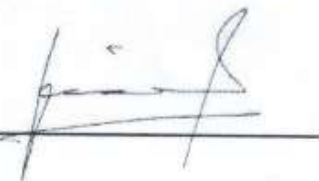
Penguji II

Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I
(NIP. 197512202013031086)



Penguji III/ Pembimbing

Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., Ph.D.
(NIP. 197504202009121001)



Dean, Faculty of Language and Arts

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP.196202211989012001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lisaudah
NIM : 2303416017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul **“*Afal Berwazan (Verba Berpola) Tafu>ala Dalam Al-Quran (Analisis Morfosemantis)*”** benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun Tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Seluruh isi karya ilmiah ini tetap tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 06 Juni 2020

Peneliti



Siti Lisaudah
NIM: 2303416017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿البقرة: ٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286).

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Harun dan Ibu Zahriyah.
2. Kakak saya, I’anatur Rosyidah sekeluarga.
3. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT sang penggendang jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Afal Berwazan (Verba Berpola) Taf>ala Dalam Al-Quran (Analisis Morfosemantis)*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Sholawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesainya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
3. Singgih Kuswardono, S.Pd.I. M.A., Ph.D., koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran skripsi.
4. Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
6. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2016 yang telah memberikan peneliti dukungan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 06 Juni 2020

Peneliti



Siti Lisaudah
NIM. 2303416017

SARI

Lisaudah, Siti. 2020. “*Af’al Berwazan (Verba Berpola) Tafa>ala* Dalam Al-Quran (Analisis Morfosemantis)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pembimbing : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., Ph.D.

Kata Kunci : *Af’al Berwazan (Verba Berpola) Tafa>ala*; Morfologi; Semantik.

Verba *tsulasi mazid* adalah verba yang telah mengalami afiksasi (*ziyadah*). Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Pola *tafa>ala* adalah verba *tsulasi mazid* dengan tambahan *ta’* (ت) di awal kalimat dan *alif* (ا) setelah *fa’ fi’il*. Pola *tafa>ala* dipilih oleh peneliti sebagai pokok kajian dalam penelitian ini dikarenakan *ziyadah* (afiksasi) merupakan salah satu proses morfologis bahasa Arab yang paling sering terjadi dalam setiap kalimat/kata dalam bahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis verba berpola *tafa>ala* yang terdapat dalam al-Quran dan juga Untuk mengetahui makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* yang terdapat dalam al-Quran. Terdapat 5 makna gramatikal yang dihasilkan oleh pola *tafa>ala* yaitu a. للمشاركة b. لمطاوعة c. فاعل قد يكون بمعنى مجرد d. للوقوف تدريجا لإظهار ما ليس في الباطن dan e. مجرد

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitiannya berupa studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi, sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan sampling pertimbangan (*purposive sampling*). Instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi data. Adapun analisis datanya menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung.

Hasil dari penelitian ini adalah verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran ditemukan sebanyak 85 data secara keseluruhan, namun peneliti hanya mengambil 35 data untuk dianalisis secara maksimal karena banyak data yang berjenis sama. Jenis verba dibedakan menjadi beberapa kategori: a. Berdasarkan kala/aspeknya terdapat 14 verba berjenis *fi’il madhi*, 17 verba berjenis *fi’il mudhari’* dan 2 verba berjenis *fi’il amr*, b. Berdasarkan jenis huruf radikalnya terdapat 17 verba berjenis konsonantal (*fi’il shachich*) dan 16 verba berjenis defektif (*fi’il mu’tal*). Makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* dalam Al-quran terdiri atas 19 verba yang bermakna للمشاركة, tidak ada verba bermakna فاعل لمطاوعة, tidak ada verba bermakna فاعل قد يكون بمعنى مجرد, لإظهار ما ليس في الباطن, dan 14 verba bermakna للوقوف تدريجا.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543 b/U 1987, tanggal 22 Januari 1987 dengan beberapa perubahan. Perubahan dilakukan untuk memudahkan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut mejadi sangat penting mengingat aplikasi transliterasi harus tepat agar tidak menimbulkan penyimpangan. Transliterasi yang mengalami perubahan diletakkan di dalam tanda kurung dan bentuk perubahan diletakkan setelahnya.

1.1 Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>
ب	<i>Ba</i>	<i>B</i>	<i>Be</i>
ت	<i>Ta</i>	<i>T</i>	<i>Te</i>
ث	<i>Sa</i>	<i>Ś</i>	<i>Es (dengan titik di atas)</i>
ج	<i>Jim</i>	<i>J</i>	<i>Je</i>
ح	<i>Ha</i>	<i>H</i>	<i>Ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>Kha</i>	<i>Kh</i>	<i>Ka dan ha</i>
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	<i>De</i>
ذ	<i>Dzal</i>	<i>Z</i>	<i>Zet</i>
ر	<i>Ra</i>	<i>R</i>	<i>Er</i>
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	<i>Zet</i>
س	<i>Sin</i>	<i>S</i>	<i>Es</i>
ش	<i>Syin</i>	<i>Sy</i>	<i>Es dan ye</i>
ص	<i>Shad</i>	<i>Sh</i>	<i>Es dan ha</i>
ض	<i>Dhad</i>	<i>Dh</i>	<i>De dan ha</i>
ط	<i>Tha</i>	<i>Th</i>	<i>Te dan ha</i>
ظ	<i>Zhaa</i>	<i>Zh</i>	<i>Zet dan hà</i>

ع	'ain	'	<i>Koma terbalik di atas</i>
غ	<i>Ghain</i>	<i>Gh</i>	<i>Ge dan ha</i>
ف	<i>Fa</i>	<i>F</i>	<i>Ef</i>
ق	<i>Qaf</i>	<i>Q</i>	<i>Ki</i>
ك	<i>Kaf</i>	<i>K</i>	<i>Ka</i>
ل	<i>Lam</i>	<i>L</i>	<i>El</i>
م	<i>Min</i>	<i>M</i>	<i>Em</i>
ن	<i>Nun</i>	<i>N</i>	<i>En</i>
و	<i>Waw</i>	<i>W</i>	<i>We</i>
ه	<i>Ha</i>	<i>H</i>	<i>Ha</i>
ء	<i>Hamzah</i>	'	<i>Apostrof</i>
ي	<i>Ya</i>	<i>Y</i>	<i>Ye</i>

1.2 Penulisan Vokal

1.2.1 Penulisan Vokal Tunggal

Vokal Pendek	Vokal Panjang
A	Ā
I	Ī
U	Ū

1.2.2 Penulisan Vokal Rangkap

Huruf/ Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fatchah/ya</i>	Ai	a dan i
وَاو	<i>fatchah/waw</i>	Au	a dan u

1.2.3 Penulisan Mad (Tanda Panjang)

Huruf/ Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatchah/alif atau ya</i>	ā	a bergaris atas
يَ	<i>Kasrah/ ya</i>	ī	i bergaris atas
وَاو	<i>Dhammah/ waw</i>	ū	u bergaris atas

1.3 Ta Marbūthah (ة)

Transliterasi latin ta marbūthah ditulis dengan h, misalnya kata حَسَنَةٌ ditulis *hasanah*. Begitu pula bila berhadapan dengan kata sandang *al* tetap ditulis *h*, misalnya كَلِيَّةُ الْمُعَلِّمِينَ الْإِسْلَامِيَّةِ *kulliyah al-mu'allimin al-Islāmiyyah*. Ketentuan-ketentuan ini tidak dapat diterapkan pada kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

1.4 Syaddah

Syaddah dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan menggandakan huruf yang bersyaddah tersebut, 1.5 Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-. Contoh: الْقُرْآنُ kata ditulis *Al-Qurān*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشَّيْعَةُ kata ditulis *asy-syāh*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PENDAHULUAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoretis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Morfologi	21
2.2.2 Morfologi Bahasa Arab	21
2.2.3 Pembentukan Kata Dalam Bahasa Arab.....	22

2.2.4	Kata	23
2.2.4.1	Pengertian Kata	23
2.2.4.2	Macam-macam Kata	24
2.2.5	Pembagian <i>Fi'il</i>	25
2.2.5.1	<i>Fi'il</i> (Verba) Berdasarkan Kala/Aspek	26
2.2.5.2	<i>Fi'il</i> (Verba) Berdasarkan Jenis Huruf Radikal	26
2.2.5.3	<i>Fi'il</i> (Verba) Berdasarkan Keaslian Bentuk dan Jumlah Konsonan	28
2.2.6	Semantik	29
2.2.6.1	Jenis Makna	30
2.2.6.1.1	Makna Berdasarkan Jenis Semantiknya	30
2.2.6.1.2	Makna Berdasarkan Ada Tidaknya Referen Pada Suatu Kata atau Leksem	32
2.2.6.1.3	Makna Berdasarkan Ada Tidaknya Nilai Rasa Pada Sebuah Kata atau Leksem	32
2.2.6.1.4	Makna Berdasarkan Ketepatan Makna	34
2.2.6.1.5	Makna Berdasarkan Kriteria atau Sudut Pandang Lain	34
2.2.6.2	Makna Wazan <i>Tafa>ala</i>	317
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	41
3.2	Data dan Sumber Data	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data	43
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel	43
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	44
3.6	Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Jenis Verba Yang Mengikuti Verba Berpola <i>Tafa>ala</i>	49

4.1.1 Jenis Verba Berdasarkan Kala/Aspek	50
4.1.1.1 Fi' il Madhi.....	50
4.1.1.2 Fi' il Mudhari'	52
4.1.1.3 Fi' il Amr	55
4.1.2 Jenis Verba Berdasarkan Huruf Radikal	56
4.1.2.1 Fi' il Shahich	56
4.1.2.2 Fi' il Mu' tal	59
4.2 Makna Gramatikal Verba Berpola <i>Tafa>ala</i>	62
4.2.1 Bermakna للمشاركة	63
4.2.2 Bermakna قد يكون بمعنى مجرد	65
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Model Pola Verba <i>Tsulasi Mazid</i>	5
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	19
Tabel 3.1 Format Kartu Data.....	45
Tabel 3.2 Format Lembar Rekapitulasi Bentuk Gramatikal	46
Tabel 3.3 Format Lembar Rekapitulasi Makna Gramatikal.....	46
Tabel 4.1 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Kategori <i>Fi'il Madhi</i>	51
Tabel 4.2 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Kategori <i>Fi'il Mudhari'</i>	53
Tabel 4.3 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Kategori <i>Fi'il Amr</i>	56
Tabel 4.4 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Kategori <i>Fi'il Sachich</i>	58
Tabel 4.5 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Kategori <i>Fi'il Mu'tal</i>	60
Tabel 4.6 Lembar Rekapitulasi Jenis Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran ..	62
Tabel 4.7 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Makna Gramatikal للمشاركة.....	64
Tabel 4.8 Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran Makna Gramatikal قد يكون بمعنى مجرد.....	66
Tabel 4.9 Lembar Rekapitulasi Makna Gramatikal Verba Berpola <i>Tafa>ala</i> dalam Al-Quran.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KARTU DATA	74
Lampiran 2 REKAPITULASI DATA	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa memiliki sistem tersendiri. Itulah sebabnya, setiap bahasa mempunyai kekhasan tersendiri yang berbeda dengan bahasa-bahasa lainnya, termasuk dalam aspek struktur kata atau morfologi. bahasa Arab termasuk ke dalam bahasa fleksi. Jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya, bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kosakata terbanyak. Hal ini disebabkan akar kata bahasa Arab yang sangat beragam, dari kata tersebut bisa muncul beragam kata dengan pemaknaan berbeda. Contohnya dari kata **كتب** (telah menulis) bisa menjadi **يكتب** (sedang menulis), **كتابة** (tulisan), **كاتب** (penulis), dan **مكتب** (meja).

Kajian tentang bahasa pada umumnya diarahkan pada empat pembahasan. Yaitu *pertama* mengenai bunyi bahasa (fonologi), *kedua* mengenai bentuk kata (morfologi), *ketiga* mengenai tata kalimat (sintaksis) dan *keempat* pembahasan tentang makna (semantik). Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan morfologi dan semantik sebagai pokok kajian.

Morfologi dalam bahasa Arab disebut juga dengan ilmu *sharaf* (علم الصرف).

Yaitu ilmu yang membahas tentang perubahan bentuk dari dasar ke bentuk-bentuk turunannya (derivasi leksikal) serta perubahan-perubahan kata akibat hubungan

gramatikal (derivasi infleksional) (al Khalil bin Ahmad dalam Kuswardono 2017: 37). *Ilmu sharaf* ini sangat erat kaitannya dengan ilmu nahwu sehingga Anwar (2016: 1) menyatakan bahwa “ *الصرف أم العلوم والنحو أبوها* ” yang berarti “*ilmu sharaf* adalah ibu atau induk segala ilmu sedangkan *ilmu bahwu* adalah bapaknya”. Dengan demikian *ilmu sharaf* sangatlah penting dalam bahasa Arab yang membicarakan seluk beluk morfem dan kata serta tidak sampai pada tataran kalimat.

Morfem merupakan satuan terkecil dalam bahasa yang mengandung arti (Suhardi 2013: 84). Terdapat tiga jenis morfem dalam kajian bahasa Arab, yaitu *isim* (nomina), *fi'il* (verba), dan *charf* (partikel). *Isim* (nomina) yaitu kata yang menunjukkan arti sesuatu tanpa terkait dengan kala atau waktu. *Fi'il* (verba) yaitu kata kerja atau verba yang menunjukkan arti terjadinya sesuatu pekerjaan pada masa lampau, sekarang, atau yang akan datang. Sedangkan *charf* (partikel) yaitu kata yang tidak tampak artinya dengan jelas kecuali apabila tersusun dengan kata lain (Irawati 2013: 110). Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan *fi'il* (verba) sebagai pokok kajian.

Verba adalah istilah dalam tata bahasa yang secara tradisional mengacu pada kelas kata yang mengacu pada perbuatan atau tindakan. (Sulistiyowati, 2012: 30). Dalam banyak literatur gramatika linguistik Arab, disebutkan bahwa verba bahasa Arab atau *fi'il* terdiri atas 3 bagian yaitu:

1. Verba *ma:di*, yaitu verba yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang terjadi di masa lampau

2. Verba *muda:ri'*, yaitu verba yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang terjadi di masa kini atau akan datang;
3. Verba amr, yaitu verba yang menyatakan perintah.

Pola dalam bahasa arab diwujudkan dalam bentuk model yang dikenal dengan sebutan *wazn* atau *miqyas*. *Wazn* atau *miqyas* berupa model akar dan pola. Disebabkan karena sebagian besar akar dalam bahasa Arab adalah terdiri dari tiga konsonan, maka model terdiri dari perwujudan akar tiga konsonan. Konsonan *fa* (ف) merupakan representasi konsonan pertama, konsona *'ain* (ع) merupakan representasi konsonan kedua, dan konsonan *lam* (ل) merupakan representasi konsonan ketiga. Bila akar terdiri dari konsonan yang berjumlah lebih dari tiga, maka hanya ditambahkan konsonan *lam* (ل). Dipilihnya ketiga konsonan tersebut sebagai model pola karena kata (فعل) menunjukkan makna terikat yang sangat umum, yaitu 'perbuatan', setiap verba terkait dengan perbuatan tertentu (Ziyad dalam Kuswardono 2017: 62).

Model pola atau disebut *wazn* merupakan acuan dalam pembentukan kata Arab. Selain digunakan sebagai landasan analogi pembentukan kata, model pula juga digunakan sebagai landasan penelusuran bentuk dasar atau akar dari sebuah kata turunan. Dengan mencocokkan model pola akan diketahui akar sebuah kata dan huruf-huruf afiks atau pola yang menjadi acuan terbentuknya kata (Ya'kub dalam Kuswardono 2017: 63-64). Selain itu terdapat klasifikasi terkait jumlah konsonan pengisi kata, yang disebut *abniyah* (Qadwah dalam Kuswardono 2017:

64), yaitu bila jumlah konsonan 3 (*trilateral*) disebut *tsulasi* (ثلاثي) , bila berjumlah 4 (*quadrilateral*) disebut *ruba'i* (رباعي) , dan bila berjumlah 5 (*quinquekiteral*) disebut *khumasy* (خماسي) (El Dahdah dalam Kuswardono 2017: 64). Klasifikasi berikutnya menyangkut jenis morfem yang melekat pada kata, yaitu kata bermorfem tunggal (*monomorphemic word*) yang disebut *mujarrad* (مجرد) dan kata bermorfem jamak (*polymorphemic word*) yang disebut *mazid* (مزيد) (Al Rajihy dalam Kuswardono 2017: 64).

Pada verba *tsulasi mujarrad* yang telah mengalami afiksasi dengan disisipkan satu konsonan disebut dengan *tsulasi mazid biharfin* (ثلاثي مزيد), apabila disisipkan dua konsonan disebut dengan *tsulasi mazid biharfaini* (ثلاثي مزيد بحرفين), apabila disisipkan tiga konsonan disebut dengan *tsulasi mazid bitsalatsati ahrufin* (ثلاثي مزيد بثلاثة أحرف) (Busyro 2016: 81). Untuk pola *tsulasi mazid biharfin* (ثلاثي) (مزيد بحرف), ada tiga pola atau *wazn* yaitu فاعل , فعل , dan أفعال. Untuk pola *tsulasi mazid biharfaini* (ثلاثي مزيد بحرفين), ada lima pola yaitu تفاعل, تفعّل, افتعل, انفعال, dan افعال. Dan untuk pola *tsulasi mazid bitsalatsati ahrufin* (ثلاثي مزيد بثلاثة أحرف) ada empat pola yaitu : استفعل, افعوّل, افعوّل, dan افعال. Dalam penelitian ini

peneliti akan menjadikan *wazn tsulasi mazid biharfaini* (ثلاثى مزید بحرفین)

khususnya pola تفاعل sebagai pokok kajian.

Verba *tsulasi mazid* adalah verba yang telah mengalami afiksasi (*ziyadah*). Afiksasi adalah proses penambahan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Terdapat beberapa pola pada verba *tsulasi mazid*, untuk membedakan antara pola satu dengan pola yang lainnya, harus diketahui afiks/ huruf *zaidah* yang melekat pada kata tersebut. Huruf *zaidah* ada 10 yang tergabung dalam *lafadz* سألتمونمها yaitu *sin* (س), *hamzah* (ء), *lam* (ل), *ta'* (ت), *mim* (م), *wawu* (و), *nun* (ن), *ya'* (ي), *ha'* (ه), dan *alif* (ا). Dan juga dapat diketahui melalui model polanya. Berikut mengenai model pola verba *tsulasi mazid* dipaparkan dalam tabel :

Tabel 1.1 Pola Verba Tsulasi Mazid

Jenis verba	Model Pola	Contoh
فعل ثلاثى مزید	فَعْلٌ - يَفْعَلُ	فَرِحَ - يَفْرَحُ
	فَاعِلٌ - يَفَاعِلُ	قَاتَلَ - يِقَاتِلُ
	أَفْعَلٌ - يَفْعَلُ	أَكْرَمَ - يَكْرِمُ
	تَفَعَّلٌ - يَتَفَعَّلُ	تَكَسَّرَ - يَتَكَسَّرُ
	تَفَاعَلٌ - يَتَفَاعَلُ	تَبَاعَدَ - يَتَبَاعَدُ
	انْفَعَلٌ - يَنْفَعَلُ	انْكَسَرَ - يَنْكَسِرُ
	اِفْتَعَلَ - يِفْتَعَلُ	اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ
	اِفْعَلٌ - يِفْعَلُ	احْمَرَّ - يَحْمَرُّ
	اسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعَلُ	اسْتَغْفَرَ - يَسْتَغْفِرُ
	اِفْعُوْعَلٌ - يِفْعُوْعَلُ	احْلَوْلَى - يَحْلَوْلَى
اِفْعُوْلٌ - يِفْعُوْلُ	اعْلُوْطٌ - يَعْلوْطُ	

Pola *tafa>ala* adalah verba *tsulasi mazid* dengan tambahan *ta'* (ت) di awal kalimat dan *alif* (ا) setelah *fa' fi'il*. Pola *tafa>ala* dipilih oleh peneliti sebagai pokok kajian dalam penelitian ini dikarenakan *ziyadah* (afiksasi) merupakan salah satu proses morfologis bahasa Arab yang paling sering terjadi dalam setiap kalimat/kata dalam bahasa Arab. Sehingga para pembelajar bahasa Arab harus benar-benar mengetahui dan memahami proses tersebut meliputi *wazn*, huruf tambahan, jenis *fi'il*, serta perubahan makna yang menyertai Pola *tafa>ala* tersebut.

Pada hakikatnya semua kata dalam bahasa Arab mengikuti sebuah pola tertentu dalam kaitannya dengan derivasi (تصريف اصطلاحي) kata-kata yang mengikuti sebuah pola yang disebut *wazn* adalah jenis verba atau dalam bahasa Arab disebut *fi'il*. Salah satu klasifikasi verba adalah klasifikasi berdasarkan struktur pembentuk verba. Verba yang strukturnya terbentuk dari konsonan gemma/semi vokal (و ، ا ، ي) merupakan verba *mu'tal* dan verba yang struktur pembentuk verba tidak terbentuk dari konsonan gemma/semi vokal (و ، ا ، ي) adalah verba *shahih* (Busyro 2016: 25).

Proses morfologi atau proses pembentukan kata mempunyai dua hasil yaitu bentuk dan makna gramatikal. Bentuk dan makna gramatikal merupakan dua hal yang berkaitan erat; bentuk merupakan wujud fisiknya dan makna gramatikal merupakan isi dari wujud fisik atau bentuk itu (Chaer 2015: 28). Bahasa Arab merupakan bahasa yang infleksi, pengembangan makna gramatikal dilakukan

dengan cara mengembangkan satu bentuk menjadi sejumlah bentuk dengan makna yang berbeda.

Semantik adalah telaah makna, semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruh terhadap manusia (Matsna 2016: 2-3). Dalam bahasa Arab kata diterjemahkan dengan '*ilm al-dilalah* terdiri dari dua kata: '*ilm* yang berarti ilmu pengetahuan, dan *al-dilalah* atau *al-dalalah* yang berarti penunjukan atau makna. Jadi, '*Ilm al-dilalah* menurut bahasa adalah ilmu tentang makna. Secara terminologis, *Ilm al-dilalah* (sebagai salah satu cabang linguistik (*'ilm al-lughah*) yang telah berdiri sendiri) adalah ilmu yang mempelajari tentang makna suatu bahasa, baik pada tataran *mufradat* (kosakata) maupun pada tataran *tarakib* (struktur) (Matsna 2016: 3).

Jenis makna dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria. Berdasarkan jenis semantiknya dibedakan menjadi makna leksikal dan makna gramatikal, berdasarkan ada tidaknya referen (sesuatu yang diacu) pada suatu kata atau leksem dibedakan menjadi makna referensial dan makna nonreferensial, berdasarkan ada tidaknya nilai rasa pada sebuah kata atau leksem dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif, berdasarkan ketepatan makna dibedakan makna umum dan makna khusus, berdasarkan kriteria atau sudut pandang lain dibedakan menjadi makna asosiatif, makna kolokatif, makna lokatif, makna reflektif, makna stilistika dan makna idiomatic.

Klasifikasi berikutnya mengenai variasi makna gramatikal pola *tafa>ala* (تفاعل). pola *tafa>ala* (تفاعل) memiliki empat variasi makna gramatikal (Busyro 2016: ١٧٧) di antaranya : (1) saling melakukan tindakan ‘dasar’ contoh kata عون (menolong) menjadi تعاون (saling menolong) (2) hasil melakukan ‘dasar’ contoh kata باعد (menjauhi) menjadi تباعد (menjadi jauh), (3) ‘dasar’ yang tidak sesungguhnya contoh kata مرض (berpura-pura sakit) menjadi تمارض (berpura-pura sakit), (4) melakukan ‘dasar’ secara bertahap contoh kata رفع (naik) menjadi ترفع (naik sedikit demi sedikit), dan (5) berlaku seperti makna ‘dasar’ contoh kata علا (tinggi) menjadi تعالي (tinggi).

Contoh:

Dalam al-Quran surat Ali ‘imran ayat 152 (إِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ) berdasarkan struktur katanya lafadz تنازع termasuk *shahih salim* karena tidak terdapat konsonan *wawu* (و), *ya’* (ي) ataupun *alif* (ا) dalam akar katanya. Berdasarkan waktu termasuk *fi’il madli* karena menunjukkan waktu lampau. Makna yang terbentuk adalah saling berselisih, memiliki arti saling melakukan tindakan ‘dasar’ (للمشاركة).

Dalam al-Quran surat surat Al Ma'idah ayat 2 (وتعاونوا على البر والتقوى) berdasarkan struktur katanya lafadz تعاون termasuk *mu'tal ajwaf wawi* karena konsonan kedua berupa *wawu* (و) dalam akar katanya. Berdasarkan waktu termasuk *fi'il amr* karena menunjukkan perintah. Makna yang terbentuk adalah saling tolong menolong, memiliki arti saling melakukan tindakan 'dasar' (للمشاركة).

Dalam al-Quran An Nisa' ayat 60 (وما أنزل من قبلك يريدون ان يتحاكموا إلى) berdasarkan struktur katanya lafadz يتحاكموا termasuk *shahih salim* karena tidak terdapat konsonan *wawu* (و), *ya'* (ي) ataupun *alif* (ا) dalam akar katanya. Berdasarkan waktu termasuk *fi'il mudlari'* karena menunjukkan waktu sedang terjadi. Makna yang terbentuk adalah ketetapan hukum, memiliki arti berlaku seperti makna 'dasar' (لتأدية معنى المجرد).

Al-Quran merupakan kitab suci yang paling sakral bagi umat Islam, di dalamnya terdapat semua sumber hukum yang berlaku dalam kehidupan umat tersebut. Al-Quran sendiri diyakini sebagai kitab suci yang menyimpan banyak pengetahuan dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, banyak akademisi yang berusaha untuk memahami al-Quran dari berbagai sudut pandang (El Mubarak 2017: 1).

Al-Quran merupakan Kitab suci yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dan disampaikan kepada umatnya. Al-Quran merupakan mukjizat agung yang dimiliki Nabi Muhammad, dan diturunkan kepadanya menggunakan bahasa arab seperti yang telah tertulis dalam ayat *إنا أنزلناه قرآنا عربيا لعلكم تعقلون* “sesungguhnya kami menurunkannya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti” (Yusuf: 2) (Asy’ari 2016: 23).

Negara Islam tumbuh dan berkembang tidak hanya di Jazirah Arab saja melainkan ada di seluruh dunia. Oleh sebab itu pengetahuan tentang pokok-pokok dan dasar Islam tidak akan tercapai kecuali al-Quran dipahami dengan bahasa penduduk tersebut atau dengan adanya penerjemahan. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami pengetahuan dan dasar hukum Islam yang ada di dalam al-Quran.

Al-Quran terdiri 144 Surat yang terbagi menjadi 30 juz yang diawali Surat *al-Fatihah* dan diakhiri Surat *an-Nas*. Al-Quran dipilih sebagai objek peneliti dalam penelitian ini dikarenakan di dalamnya banyak mengandung verba berpola *tafa>ala*.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis morfosemantis secara mendalam mengenai af’al berwazan (verba berpola) *tafa>ala* dalam Al-Quran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. apa saja jenis verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran ?
2. apa saja makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran
2. Untuk mengetahui makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dikemukakan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan memperkuat teori-teori kebahasaan tentang verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran serta dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran beserta makna

yang terkandung dalam prosesnya yang sangat penting bagi para pembelajar bahasa Arab.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Arab, dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, dan informasi mengenai verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran.
2. Bagi pengajar bahasa Arab, dapat memberikan sumbangsih dalam pembelajaran bahasa Arab tentang morfosemantis, khususnya mengenai verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran.
3. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan linguistik tentang morfosemantis, khususnya mengenai verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berikut ini akan dipaparkan mengenai kajian pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi pertimbangan peneliti serta landasan teori sebagai dasar penyusunan penelitian

2.1 Tinjauan Pustaka

Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu tentang morfologis dan semantis. Penelitian tentang analisis morfologis dan semantis telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Perubahan kata karena proses morfologi mempengaruhi perubahan fungsi dan makna kata itu sendiri, sehingga ini sangat menarik untuk dikaji. Dibuktikan dengan banyaknya peneliti yang mengkaji tentang morfologi. Diantaranya yang telah dilakukan oleh Ziyadatun Nafisah (2013), Ahmad Nur Salim (2017), Nur Hidayah (2017), Diah Nurul Khuluqi (2019).

Nafisah (2013) melakukan penelitian dengan judul “Makna Kata Kerja Berwazan *Af’ala* Dalam Mu’jam Af’al Al Lughatul ‘Arabiyah’. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya seseorang untuk mengetahui dan memahami makna gramatikal sebuah kata. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan macam-macam makna gramatikal yang telah mengalami afiksasi menggunakan tinjauan morfosemantik.

Hasil penelitian Nafisah menunjukkan bahwa terdapat 871 kata yang mengikuti *wazan af'ala*, diantara 106 yang sudah diteliti, diantaranya sejumlah 20 kata yang memiliki makna transitif verba 'dasar' intransitif (للتعديہ), satu kata yang memiliki makna masuk pada 'dasar' (للدخول في شيء), 12 kata yang memiliki makna perbuatan/kejadian 'dasar' (لوجود ما اشتق منه الفعل في الفاعل), dua kata yang memiliki makna perbuatan/kejadian 'dasar' sangat (للمبالغه), 32 kata yang memiliki makna membuat 'dasar' (للوجدان للشيء), 5 kata memiliki makna memiliki perbuatan/kejadian 'dasar' (لالصيرورة), satu kata yang memiliki makna menawarkan 'dasar' (للتعريض), dua kata yang memiliki makna sampai pada 'dasar' (للحينونة), 9 kata yang memiliki makna menyebabkan 'dasar' (لسببية), dua kata yang memiliki makna kebalikan 'dasar' /antonim (الضد), 5 kata yang memiliki makna sebab-akibat (السبب و العقبه), 8 kata yang memiliki makna keadaan 'dasar' (حالية), satu kata yang memiliki makna keadaan 'dasar' sangat (الحزة), tiga kata yang memiliki makna memberi 'dasar' (ليعطى شيئا), satu kata yang memiliki makna mendatangkan 'dasar' (ليجيئ), dan satu kata yang memiliki makna perintah 'dasar' (ليأمر شيئا).

Relevansi antara penelitian Nafisah dengan penelitian peneliti adalah terletak pada jenis penelitian, instrumen penelitian, dan desain penelitian, yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis morfosemantis yang menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi dengan desain penelitian *library research* dan menganalisis tentang *wazan*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan sumber data. Penelitian Nafisah membahas tentang makna kata kerja berwazan *Af'ala* dalam Mu'jam Af'al Al

Lughatul ‘Arabiyah. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kata berpola tafa>ala dan makna gramatikalnya dalam Al-Quran.

Salim (2017) melakukan penelitian dengan judul “ *Fi’il Tsulasi Mazid bi Charf Wachid* dalam Al-Quran Surat Al-Furqon ”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kajian tentang makna gramatikal sangat jarang ditemukan termasuk dalam al-Quran surat al-Furqon yang merupakan tendensi bagi umat Islam. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kata yang termasuk dalam *wazan fi’il mazid bi charf wachid* dalam al-Quran surat al-Furqon, (2) menjelaskan makna semantik kata yang mengikuti *wazan fi’il mazid bi charf wachid* dalam al-Quran surat al-Furqon.

Hasil penelitian Salim menunjukkan bahwa *fi’il mazid bi charf wachid* dalam al-Quran surat al-Furqon sejumlah 52 kata kerja yaitu 28 wazan أفعل yang terdiri dari 7 macam makna yaitu للتعدية 18 kata, للمجرد "فعل" 3 kata, لوجدان الشيء 1 kata, السبب و العقبة 1 kata, لسببية 2 kata, لوجود ما اشتق منه الفعل في الفاعل 2 kata, ويعطى شيئاً 1 kata, 21 wazan فعّل yang terdiri 6 macam makna yaitu للتعدية 7 kata, للمعنى "فعل" المجرد 7 kata, لوجود ما اشتق منه الفعل في الفاعل 3 kata, للدلالة على التكثير 2 kata, للمعنى "فعل" المجرد 1 kata, لوجدان الشيء 1 kata, ويعطى شيئاً 1 kata, 3 wazan فاعل yang terdiri 2 macam makna yaitu للمشاركة بين اثنين 1 kata, للمعنى "فعل" المجرد 2 kata.

Relevansi antara penelitian Salim dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian, instrumen penelitian, dan desain penelitian, yaitu jenis penelitian

deskriptif kualitatif dengan analisis morfosemantis yang menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi dengan desain penelitian *library research* dan menganalisis tentang *wazan fi'il tsulasi mazid*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan sumber data. Penelitian Salim membahas tentang *Fi'il Tsulasi Mazid bi Charf Wachid* dengan objek penelitian Al-Quran Surat Al-Furqon. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kata berpola *tafa>ala* dan makna gramatikalnya dalam Al-Quran.

Hidayah (2017) melakukan penelitian dengan judul "*Fi'il Mazid dalam Al-Quran Juz 1*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan yang dialami para pembelajar bahasa arab dalam memahami kalimah arab yang mengalami afiksasi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui *fi'il mazid* dalam al-Quran juz 1, (2) *fi'il mazid* dalam al-Quran juz 1, (3) jenis *ziyadah* serta *charf ziyadah* yang menyertai *fi'il mazid* dalam al-Quran juz 1, (4) jenis *fi'il mazid* dalam al-Quran juz 1, (5) makna semantis *fi'il mazid* dalam al-Quran juz 1.

Hasil penelitian Hidayah menunjukkan bahwa pada Al-Quran juz 1 terdapat sekitar 179 *fi'il mazid*. Peneliti mengambil 75 data sampel dengan teknik purposive sampling (1) *wazan fi'il mazid* terdiri atas delapan *wazan*, dengan rincian 25 verba *wazan* أفعل, 4 verba *wazan* فاعل, 14 verba *wazan* فعّل, 11 verba *wazan* افتعل, 1 verba *wazan* انفعل, (2) jenis *ziyadah* dan *charf ziyadah* terdiri atas tiga jenis *ziyadah* yaitu *sabiqah* (prefiks), *dakhilah* (infiks), dan *mamzud az-ziyadah* (kombinasi afiksasi), dengan *charf ziyadah* yang bermacam-macam. (3) Jenis *fi'il mazid* dibedakan dalam beberapa kategori, yaitu: a. Sesuai

kala/aspeknya, b. Sesuai jenis konsonan radikal, c. Sesuai keberadaan objek, d. sesuai keberadaan subjek, dan e. Sesuai jumlah huruf dasar. Dan (4) makna semantis pada *fi'il mazid* terdiri atas 19 jenis makna.

Relevansi antara penelitian Hidayah dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian, instrumen penelitian, dan desain penelitian, yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis morfosemantis yang menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi dengan desain penelitian *library research* dan menganalisis tentang *wazan fi'il mazid*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan sumber data. Penelitian Hidayah membahas tentang *Fi'il Mazid* dengan objek penelitian Al-Quran Juz 1. Sedangkan penelitian ini membahas tentang kata berpola *tafa>ala* dan makna gramatikalnya dalam Al-Quran.

Khuluqi (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Af'al Wazan (Verba Berpola) Istaf'ala Dalam Al-Quran.*” Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengetahuan tentang makna gramatikal sebuah kata dapat membantu dalam memahami kata pada proses morfologis dengan lebih baik. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis verba berpola *istaf'ala* yang terdapat dalam al-Quran dan juga mendeskripsikan makna gramatikal verba berpola *istaf'ala* yang terdapat dalam al-Quran.

Hasil dari penelitian Khuluqi menunjukkan bahwa verba berpola *istaf'ala* dalam al-Quran ditemukan sebanyak 319 data secara keseluruhan, namun peneliti hanya mengambil 50 data untuk dianalisis secara maksimal karena banyak data

yang berjenis sama. Jenis verba dibedakan menjadi beberapa kategori: a. Berdasarkan kala/aspeknya terdapat 21 verba berjenis *fi'il madhi*, 24 verba berjenis *fi'il mudhari*, dan 5 verba berjenis *fi'il amr*, b. Berdasarkan jenis huruf radikalnya terdapat 35 verba berjenis konsonantal (*fi'il shahih*) dan 15 verba berjenis defektif (*fi'il mu'tal*), c. Berdasarkan keberadaan subjeknya terdapat 47 verba berjenis aktif (*fi'il ma'lum*) dan 3 verba berjenis pasif (*fi'il majhul*), dan d. berdasarkan keberadaan objeknya terdapat 37 verba berjenis transitif (*fi'il muta'addi*) dan 13 verba berjenis intransitif (*fi'il lazim*). Makna gramatikal pada verba berpola *istaf'ala* yang terdapat dalam al-Quran terdiri atas 20 verba yang bermakna *الطلب*, 8 verba bermakna *التحول والصبورة*, 3 verba bermakna *المبالغة*, 1 verba bermakna *المطاوعة*, tidak ada verba yang bermakna *الاختصار*, 1 verba bermakna *العادة*, 5 verba bermakna *الاعتقاد*, 1 verba bermakna *المصادفة*, 1 verba bermakna *التكليف*, dan 10 verba bermakna *لمعنى فعل المجرد*.

Relevansi antara penelitian Khuluqi dengan penelitian peneliti terletak pada jenis penelitian, instrumen penelitian, dan desain penelitian, yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis morfosemantis yang menggunakan instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi dengan desain penelitian *library research* dan menganalisis tentang *wazan fi'il tsulasi mazid*. Perbedaan terletak pada objek penelitian dan sumber data. Penelitian Khuluqi membahas tentang *Af'al Wazan (Verba Berpola) Istaf'ala* dengan objek penelitian Al-Quran.

Sedangkan penelitian ini membahas tentang kata berpola *tafa>ala* dan makna gramatikalnya dalam al-Quran.

Berikut mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dipaparkan dalam tabel:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Relevansi Penelitian	
			Persamaan	Perbedaan
1	Ziyadatun Nafisah (2013)	Makna Kata Kerja Berwazan <i>Afa'ala</i> Dalam Mu'jam Af'al Al Lughatul 'Arabiyah (Analisis Morfosemantis)	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis morfosemantis - Penelitian deskriptif kualitatif - Desain penelitian <i>library research</i> - Instrumen penelitian kartu data dan lembar rekapitulasi data - Analisis wazan 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian Nafisah adalah makna kata kerja berwazan <i>af'ala</i>, sedangkan objek penelitian peneliti verba berpola <i>tafa>ala</i> - Sumber data Nafisah adalah <i>Mu'jam Af'al Al Lughatul Arabiyah</i>, sedangkan sumber data peneliti adalah Al-Quran
2	Ahmad Nur Salim (2017)	<i>Fi'il Tsulasi Mazid bi Charf Wachid</i> dalam Al-Quran Surat Al-Furqon (Analisis Morfosemantis)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian deskriptif kualitatif - Analisis morfosemantis - Desain penelitian <i>library research</i> - Instrumen penelitian kartu data dan lembar rekapitulasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian Salim adalah <i>Fi'il Tsulasi Mazid bi Charf Wahid</i>, sedangkan objek penelitian peneliti adalah verba berpola <i>Tafa>ala</i> - Sumber data Salim adalah Al-Quran surat al-Furqon, sedangkan sumber data peneliti adalah Al-Quran 30 juz

Bersambung...

Lanjutan...

			- Analisis <i>fi'il tsulasi mazid</i>	
3	Nur Hidayah (2017)	<i>Fi'il Mazid</i> dalam Al-Quran Juz 1 (Tinjaun Morfosemantis)	- Penelitian deskriptif kualitatif - Analisis morfosemantis - Desain penelitian <i>library research</i> - Instrumen penelitian kartu data dan lembar rekapitulasi - Analisis <i>fi'il mazid</i>	- Objek penelitian Hidayah adalah <i>Fi'il Mazid</i> sedangkan objek penelitian peneliti adalah verba berpola <i>Tafa>ala</i> - Sumber data Salim adalah Al-Quran juz 1, sedangkan sumber data peneliti adalah Al-Quran 30 juz
4	Diah Nur Khuluqi (2019)	<i>Af'al Wazan</i> (verba berpola) <i>Istaf'ala</i> dalam Al-Quran (Kajian Morfosemantis)	- Penelitian deskriptif kualitatif - Analisis morfosemantis - Desain penelitian <i>library research</i> - Analisis <i>fi'il tsulasi mazid</i> - Sumber datanya adalah Al-Quran	- Objek penelitian Khuluqi adalah verba berpola <i>Istaf'ala</i> sedangkan objek penelitian peneliti adalah verba berpola <i>Tafa>ala</i>

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sudah banyak penelitian yang membahas dan mengkaji tentang morfologi kata, dengan objek kajian dan sumber data yang berbeda-beda. Namun dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan penelitian pada verba berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran sebagai upaya dalam menambah pengetahuan, wawasan tentang makna gramatikal pada pola *tafa>ala*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Morfologi

Morfologi adalah (1) bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya, (2) bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem (Kridalaksana 2008: 159).

Menurut Arifin dan Junaiyah (2007: 2) morfologi adalah ilmu bahasa yang membahas mengenai seluk beluk kata (struktur kata). Bentuk-bentuk kata ada berbagai jenis, di antaranya ada yang tergolong kata dasar, kata ulang, dan kata majemuk, baik yang terdiri atas satu morfem ataupun dua morfem.

Menurut Kuswardono (2017: 2) Morfologi merupakan bagian dari subsistem gramatikal. Subsistem gramatikal atau tata bahasa terbagi atas subsistem morfologis dan subsistem sintaksis. Subsistem morfologis mencakup kata, bagian-bagian kata, dan kejadian kata. Subsistem sintaksis mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata, serta hubungan antara satuan-satuan itu. Morfologi lebih mengarah pada masalah bentuk dan pembentukan kata.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah disiplin ilmu bahasa yang mempelajari tentang seluk beluk bentuk kata (struktur kata), meliputi bagian-bagian kata, kejadian kata, dan pembentukan kata.

2.2.2 Morfologi Bahasa Arab

Morfologi dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah ilmu *sharaf* (الصرف).

Ilmu *sharaf* disebut juga ilmu *mufradat* (المفردات) atau ilmu pembendaharaan kata,

yaitu dalil-dalil yang memberikan kepada kita tentang keadaan kata-kata sebelum tersusun dalam kalimat, atau ilmu yang membahas bentuk dan kata-kata dalam bahasa Arab serta aspek-aspeknya sebelum tersusun dalam kalimat (Irawati, 2013: 101).

Menurut al Ghony dalam Aniasi, dkk (2019: 141) morfologi Arab (*sharf*) adalah ilmu yang membahas pembentukan kata dalam bahasa Arab, bentuk dasarnya, penjelasan tentang huruf pembentuk asalnya, pengimbuhan, penanggalan, pemetulan, penyusunan, atau pergantian hurufnya.

Morfologi bahasa Arab atau Ilmu *sharf* menurut Al Hafidz dalam Kuswardono (2017: 39) adalah ilmu yang membahas struktur kata-kata dalam bahasa Arab; fokus pembahasan pada unit kata sebelum masuk dalam kerangka sintaksis mencakup seluruh perubahan dan transformasinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Morfologi bahasa Arab atau Ilmu *sharf* merupakan ilmu yang membahas struktur kata-kata dalam bahasa Arab yang memfokuskan pembahasannya pada unit kata sebelum masuk dalam kerangka sintaksis mencakup seluruh perubahan dan transformasinya.

2.2.3 Pembentukan Kata Dalam Bahasa Arab

Terdapat dua pandangan tentang dasar pembentukan kata. Aliran *Bashrah* memandang bahwa dasar pembentukan kata Arab adalah *mashdar* (nomina deverbial). Mereka beralasan bahwa bentuk nomina deverbial adalah bentuk sederhana yang tidak memuat informasi perbuatan terikat dan waktu, melainkan perbuatan bebas tidak terikat bentuknya dengan pelaku dan waktunya. Sedangkan

aliran *Kufah* memandang bahwa dasar pembentukan kata Arab adalah verba. Mereka beralasan bahwa verbalah derivasi Arab itu bermula. (Tawwab dalam Kuawardono 2017: 57-58).

Baik aliran *Bashrah* maupun *Kufah* memandang bahwa pembentukan kata Arab melalui analogi dengan merujuk pada *wazn*. *Wazn* pada dasarnya adalah model pola terdiri dari tiga konsonan (فعل) yang merepresentasikan akar dengan variasi vokal yang menyertainya atau afiks tertentu sebagai bentuk terikat yang merepresentasikan pola. Model pola tersebut merupakan kaidah yang diturunkan secara deduktif atau disimpulkan dari kata-kata Arab yang sering dan umumnya dipakai.

Dengan melihat dasar kata dan pembentukannya, maka pembentukan kata Arab dapat dikatakan melalui dua proses, yaitu leksikalisasi dan gramatikalisasi. Leksikalisasi adalah perubahan kata sebagai unsur gramatikal meliputi unsur leksikal. Sedangkan gramatikalisasi adalah perubahan leksem yang merupakan unsur leksikal menjadi kata sebagai unsur gramatikal (Kridalaksana dalam Kuswardono 2017: 58-59).

2.2.4 Kata

2.2.4.1 Pengertian kata

Menurut Kridalaksana (2008: 110) kata adalah satuan terkecil bahasa yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas.

Menurut Dewi (2018: 2) kata merupakan satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan dapat melambangkan suatu arti atau pengertian.

Kata dalam sudut pandang morfologi adalah satuan terbesar yang dihasilkan dari proses morfologis. Sedangkan dalam sudut pandang sintaksis kata adalah satuan bahasa terkecil yang mengandung makna (Arifin dalam Kuswardono 2017: 9).

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, dapat diujarkan, dan dapat melambangkan suatu arti atau pengertian.

2.2.4.2 Macam-macam Kata

Dalam kajian bahasa Arab kata terbagi menjadi tiga macam, yaitu *isim* (nomina), *fi'il* (verba), dan *harf* (partikel).

1. Nomina (الإسم)

Dari segi semantis nomina adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian (Arifin 2007: 110-111).

Menurut Kridalaksana (2009: 163) nomina adalah kelas kata yang biasanya dapat berfungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa. Kelas kata ini sering berpadanan dengan orang, benda, atau hal lain yang dibendakan dalam alam luar bahasa.

2. Verba (الفعال)

Menurut Kridalaksana (2009: 254) verba adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat. Dalam beberapa bahasa lain verba mempunyai ciri morfologis seperti kala, aspek, persona, atau jumlah. Sebagian besar verba mewakili unsur semantis perbuatan, keadaan, atau proses.

3. Partikel (الحرف)

Menurut Kridalaksana (2009: 174) partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal.

Partikel disebut juga kata tugas. Arti suatu kata tugas ditentukan bukan oleh kata itu secara lepas, melainkan oleh kaitannya dengan kata lain dalam frasa atau kalimat (Alwi dalam Kuswardono 2017: 17).

Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan verba (الفعال) sebagai pokok kajian.

2.2.5 Pembagian *fi'il* (verba)

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pembahasan verba atau *fi'il* berdasarkan aspek kala dan verba atau *fi'il* berdasarkan struktur katanya.

2.2.5.1 fi'il (verba) berdasarkan kala/aspek

Berdasarkan kala/aspeknya verba terbagi menjadi tiga yaitu:

1. *Madhi* (الماضي) yaitu verba yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang terjadi di masa lampau (sebelum saat pengujaran).

Contoh: فتح (telah membuka)

2. *Mudhari'* (المضارع) yaitu verba yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang terjadi di masa kini (saat pengujaran), atau akan datang.

Contoh: يفتح (sedang atau akan membuka)

3. *Amr* (الأمر) yaitu verba yang menyatakan perintah.

Contoh: افتح (bukalah)

2.2.5.2 fi'il (verba) berdasarkan jenis huruf radikal

Berdasarkan jenis huruf radikal atau jenis huruf asli, verba terbagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Verba *sahih* yaitu verba atau *fi'il* yang huruf aslinya tidak terbentuk dari konsonan defektif /*charf 'illah* (و ، ا ، ي). verba ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

- a) Verba *shahih Salim* yaitu verba yang huruf aslinya tidak terdiri dari *harfu illat* (ا، ي، و), konsonan *hamzah* dan *tasydid* (pengulangan).

Contoh: ضرب

- b) Verba *shahih mahmuz* yaitu verba yang salah satu huruf aslinya terdiri dari konsonan *hamzah*.

Contoh: أكل، سأل، قرأ

- c) Verba *shahih mudho'af* yaitu verba yang huruf aslinya terdiri dari *syiddah* (pengulangan). Terletak pada 'ain dan lam *fi'ilnya* jika berasal dari *fi'il tsulasi*. Contoh مَدَّ. Dan terletak pada fa' dan lam *fi'il* yang pertama serta 'ain *fi'il* dan lam *fi'il* yang kedua jika berasal dari *fi'il ruba'i*. Contoh زلزل

2. Verba *mu'tal* yaitu *fi'il* yang huruf aslinya terbentuk dari konsonan defektif /*charf 'illah* (ا، ي، و). Verba ini dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu :

- a) *Mu'tal mitsal* yaitu huruf pertama atau fa' *fi'ilnya* berupa konsonan defektif /*charf 'illah* (ا، ي، و). Contoh : يسر، وعد
- b) *Mu'tal ajwaf* yaitu huruf kedua atau 'ain *fi'ilnya* berupa konsonan defektif /*charf 'illah* (ا، ي، و). Contoh : باع، لوم

c) *Mu'tal naqish* yaitu huruf ketiga atau *lam fi'ilnya* berupa konsonan defektif /*charf 'illah* (و، ا، ي). Contoh : رمى، سرو

d) *Mu'tal lafif* yaitu *fi'il* yang terdiri dari dua konsonan defektif. Jika konsonan defektif berdampingan disebut *mu'tal lafif maqrun*, dan jika tidak berdampingan disebut *mu'tal lafif mafruq*.

Contoh: شوى، وقى

2.2.5.3 Fi'il (Verba) Berdasarkan Keaslian Bentuk Dan Jumlah Konsonan

Berdasarkan keaslian bentuk dan jumlah konsonan, verba terbagi menjadi dua macam (Hamlawy dalam Kuswardono 2017:79) yaitu:

1. Verba Dasar (*Mujarrad*)

Verba dasar (*mujarrad*) yaitu verba yang seluruh hurufnya asli atau disepikan dari tambahan. Verba dasar (*fi'il mujarrad*) dibagi mejadi dua yaitu *mujarrad tsulasi* dan *mujarrad ruba'i*. *Fi'il mujarrad tsulasi* yaitu verba yang terdiri dari tiga konsonan radikal, sedangkan *fi'il mujarrad ruba'i* yaitu verba yang terdiri dari empat konsonan radikal.

2. Verba Perluasan/Turunan (*Mazid*)

Verba perluasan/turunan (*mazid*) yaitu verba yang terjadi penambahan huruf dari aslinya. *Fi'il mazid* dibagi mejadi dua, yaitu *mazid tsulasi* dan *mazid ruba'i*, *fi'il mazid tsulasi* yaitu verba berakar tiga konsonan yang

berafiks, sedangkan *fi'il mazid ruba'i* yaitu verba berakar empat konsonan berafiks.

2.2.6 Semantik

Semantik secara bahasa berasal dari bahasa Yunani *semantikos* yang memiliki arti memaknai, mengartikan dan menandakan. Secara istilah semantik adalah ilmu yang menyelidiki tentang makna, baik berkenaan dengan hubungan antar kata-kata dan lambang-lambang dengan gagasan atau benda yang diwakilinya, maupun berkenaan dengan pelacakan atas riwayat makna-makna itu beserta perubahan-perubahan yang terjadi atasnya atau disebut juga semiologi (El-Mubarak 2017: 2-3).

Menurut Darmawati (2019: 7) Semantik merupakan bidang ilmu linguistik yang mempelajari arti atau makna dalam bahasa. Cakupan ilmu semantik hanya membahas makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal.

Semantik dalam kajian bahasa Arab disebut dengan '*ilmu al-dilalah* sebagai salah satu cabang linguistik yang telah berdiri sendiri, yaitu ilmu yang mempelajari tentang makna suatu bahasa, baik berupa tataran *mufradat* (kosa kata) maupun pada tataran *tarakib* (struktur) (Matsna 2016: 3).

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari arti atau makna dalam bahasa, meliputi hubungan antar kata-kata dan lambang-lambang dengan gagasan atau benda yang diwakilinya beserta perubahan-perubahan yang terjadi atasnya.

2.2.6.1 Jenis Makna

Penggolongan makna dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Menurut Darmawati dalam bukunya *Semantik Mengungkap Makna Kata* (2019: 9) ada beberapa sudut pandang yang digunakan untuk menggolongkan kata, yaitu (a) berdasarkan jenis semantiknya dibedakan menjadi makna leksikal dan makna gramatikal, (b) berdasarkan ada tidaknya referen (sesuatu yang diacu) pada suatu kata atau leksem dibedakan menjadi makna referensial dan makna nonreferensial, (c) berdasarkan ada tidaknya nilai rasa pada sebuah kata atau leksem dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif, (d) berdasarkan ketepatan makna dibedakan makna umum dan makna khusus, (e) berdasarkan kriteria atau sudut pandang lain dibedakan menjadi makna asosiatif, makna kolokatif, makna lokatif, makna reflektif, makna stilistika dan makna idiomatic.

2.2.6.1.1 Berdasarkan Jenis Semantiknya

Berdasarkan jenis semantiknya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Makna Leksikal

Makna leksikal disebut juga *lexical meaning*, *semantic meaning*, dan *external meaning* adalah makna yang terdapat pada kata yang berdiri sendiri (terpisah dari kata yang lain), baik dalam bentuk kompleks atau turunan, dan makna yang relatif tetap seperti apa yang kita lihat di dalam kamus (Prawirasumantri dalam Perwitosari, dkk 2014: 5)

Menurut Matsna (2016: 42) makna leksikal adalah makna dasar (*al-Ma'na al-Asasi*) sebuah kata yang sesuai dengan kamus. Makna leksikal ini dapat juga diartikan sebagai makna kata secara lepas di luar konteks kalimatnya tanpa kaitan dengan kata lain dalam sebuah struktur (frasa, klausa atau kalimat). Makna leksikal ini terutama yang berupa kata dalam kamus, biasanya sebagai makna pertama dari kata atau entri yang terdapat dalam kamus itu. Contoh kata (ضرب) yang dalam kamus Mu'jam al-Wasith mempunyai makna lebih dari 30 makna, di antara makna-maknanya adalah bergerak, pergi, memukul, mendirikan, berdenyut, mencetak, mencampur, mewajibkan, dan lain-lain.

2. Makna Gramatikal

Menurut Matsna (2016: 44) makna gramatikal makna yang muncul sebagai hasil suatu proses gramatikal. Farid 'Awadh mendefinisikan makna gramatikal (*al-Dilalah al-Nahwiyyah*) dengan makna yang dihasilkan dari penggunaan kata-kata pada kalimat tulis atau tutur pada tataran analisis atau struktur.

Makna gramatikal mewajibkan kehadiran konteks. Makna gramatikal hadir sebagai proses gramatika, misalnya afiksasi, perubahan internal, dan penggabungan (*idhafi*). Kata مسلم bermakna 'seorang penganut agama Islam'. Makna tersebut berubah menjadi مسلمان 'dua orang penganut agama Islam' setelah mengalami proses afiksasi (mendapat akhiran -ان) dan setelah mendapat akhiran -ون menjadi مسلمون berubah maknanya menjadi 'sejumlah orang penganut agama Islam' (Irawati 2013: 140).

2.2.6.1.2 Berdasarkan Ada Tidaknya Referen (Sesuatu Yang Diacu) Pada Suatu Kata Atau Leksem

Berdasarkan ada tidaknya referen (sesuatu yang diacu) pada suatu kata atau leksem dibagi menjadi dua yaitu:

1. Makna Referensial

Makna referensial adalah makna yang langsung berhubungan dengan acuan yang ditunjuk oleh kata. Referen atau acuan bisa berupa benda, peristiwa, proses, atau kenyataan. Contoh: meja, kursi. Kata-kata tersebut memiliki acuan pada rumah tangga. Kata tersebut merupakan kata dasar yang berjenis kata benda (Darmawati 2019: 11)

2. Makna Nonreferensial

Makna nonreferensial adalah kata yang tidak mempunyai acuan atau referensi diluar bahasa. Contoh: kalau, karena, dan, atau,. Kata-kata tersebut tidak mempunyai acuan dalam dunia nyata. Kata *kalau*, *karena* dan *atau* merupakan kata penghubung dalam bahasa indonesia (Darmawati 2019: 11)

2.2.6.1.3 Berdasarkan Ada Tidaknya Nilai Rasa Pada Sebuah Kata Atau Leksem

1. Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas hubungan lugas dan merujuk pada acuan tanpa embel-embel. Makna denotatif juga disebut makna polos atau makna apa adanya, sifatnya objektif.

Suhardi (2015: 60) mendefinisikan makna denotatif adalah makna kata apa adanya atau makna kata sesungguhnya. Selanjutnya Ilyas dalam Suhardi (2015: 60) mengatakan makna denotatif adalah makna kata yang tidak bersifat multitafsir, makna kata yang tidak menjurus pada rasa keindahan atau emotif (nilai rasa).

Contoh: 1. kata *bunga* mengandung makna *kembang*

2. kata *wanita* mengandung makna *seseorang yang memiliki sifat yang feminim*

2. Makna Konotatif

Menurut Wijana dan Rosmadi dalam Suhardi (2015: 61) Makna konotatif adalah makna berdasarkan nilai emotif, yaitu sesuatu yang bernuansa halus dan kasar. Sumber lain mengatakan Makna konotasi adalah makna yang berkaitan dengan baik buruknya sesuatu. Makna konotasi dapat juga diartikan sebagai makna yang tidak sesungguhnya (makna kiasan) atau makna kata yang timbul dari hasil kontemplasi penulis atau pengarang dengan imajinasinya.

Contoh: 1. kata *wanita* lebih berkonotasi halus dibandingkan dengan kata *perempuan*

2. kata *tuna wisma* lebih berkonotasi halus dibandingkan dengan kata *gelandangan*

2.2.6.1.4 Berdasarkan Ketepatan Makna

1. Makna Umum

Makna umum adalah makna yang ruang lingkup pemakaiannya luas. Makna umum adalah makna yang dapat diterapkan pada banyak hal, kumpulan, atau pada keseluruhan sifat barang (Darmawati 2019: 16)

Contoh: 1. Adik *melihat* orang jatuh

2. paman sedang menanam *bunga*

2. Makna Khusus

Makna khusus adalah makna yang ruang lingkup pemakaiannya sempit. Makna khusus dapat juga diartikan makna yang digunakan dalam bidang tertentu. Makna khusus yang digunakan dalam bidang tertentu disebut makna istilah (Darmawati 2019: 16-19)

Contoh : 1. Adik *mengamati* orang itu

2. paman sedang menanam *mawar*

2.2.6.1.5 Berdasarkan Kriteria Atau Sudut Pandang Lain

1. Makna Asosiatif

Makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan atau berhubungan dengan makna lain atau keadaan di luar bahasa.

Makna asosiatif sama dengan perlambang yang digunakan masyarakat untuk menyatakan konsep lain, makna asosiatif berhubungan dengan nilai-nilai

moral dan pandangan hidup yang berlaku dalam masyarakat (Darmawati 2019: 20)

Contoh: kata *merah* memiliki makna konseptual ‘warna yang menyala’. Warna *merah* sebagai makna asosiatif memiliki arti ‘melambangkan keberanian’.

2. Makna Kolokatif

Makna kolokatif merupakan makna yang berhubungan dengan makna lain, tetapi memiliki tempat atau penggunaan yang berbeda (Darmawati 2019: 24)

Contoh : kata *indah*, *cantik*, *tampan* merupakan kata yang memiliki arti yang hampir sama. Namun, kata tersebut digunakan pada tempat yang berbeda. Kata *indah* digunakan pada kalimat *pemandangan itu indah*. Kata *cantik* digunakan pada kalimat *gadis itu cantik*. Kata *tampan* digunakan pada kalimat *pemuda itu tampan*.

3. Makna Lokatif

Makna lokatif adalah makna yang menyatakan perbuatan yang objeknya berupa tempat (Sofyan 2012: 342).

Contoh : 1. Ibu *memasak* sayur

2. Adik sedang *mandi*

Kata ‘memasak’ dan ‘mandi’ mengandung makna lokatif yaitu di dapur dan di kamar mandi.

4. Makna Reflektif

Makna reflektif adalah makna yang timbul dalam kasus konseptual, makna yang muncul pada suatu akibat adanya konsep ganda tersebut (Leech dalam Clarencia 2018: 7).

Contoh: *My burnt and black* heaven “surgaku yang terbakar dan berwarna hitam”
(baris 26, dari lirik *fantasy*)

Kalimat ini merefleksikan sosok si gadis dimata pembicara bagaikan sebuah surga pada umumnya. Tetapi makna ganda yang terdapat di dalam kalimat ini menjelaskan seperti apa surga yang dimaksud tersebut, yakni *burnt* yang berarti terbakar hangus dan *black* yang berarti berwarna hitam. Si penyair mengandaikan si pendengar atau gadisnya sebagai surga di kehidupannya, tetapi surga yang gelap dan mencekam dan tidak seindah bayangan surga yang semestinya, melainkan rasa kecewa.

5. Makna Stilistika

Makna stilistika adalah makna yang timbul akibat pemakaian bahasa. Makna stilistika berhubungan dengan pemakaian bahasa yang menimbulkan efek, terutama kepada pembaca (Darmawanti 2019: 23)

Makna stilistika lebih mudah dirasakan pada karya sastra. Pemakaian kata dalam karya sastra menimbulkan efek bagi pembaca. Efek tersebut berhubungan dengan emosi dan perasaan. Perasaan yang muncul berupa kata-kata: gembira, jengkel, kasihan, menolak, sedih, setuju, terharu, terkesima.

6. Makna Idiomatik

Idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal (Chaer 2008: 296).

Secara gramatikal bentuk *menjual sepeda* bermakna yang menjual menerima uang dan yang membeli menerima sepeda, tetapi dalam bahasa Indonesia bentuk *menjual gigi* tidaklah memiliki makna seperti itu, melainkan bermakna tertawa keras-keras. Jadi makna seperti yang dimiliki bentuk penjual gigi itulah yang dimaksud makna idiomatik.

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan makna leksikal dan makna gramatikal sebagai pokok kajian.

2.2.6.2 Makna Wazan Tafa>ala

Menurut Kuswardono dalam bukunya Tradisi Morfologi Arab Perspektif Linguistik Modern (2017: 73) terdapat 4 makna gramatikal yang dihasilkan oleh pola *Tafa>ala* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saling melakukan tindakan ‘dasar’

Contoh: يتخافتون بينهم

Mereka saling berbisik satu sama lain

2. Hasil melakukan ‘dasar’

Contoh: تابعته فتتابع

Saya ikuti dia sehingga dia jadi terikuti

3. 'dasar' yang tidak sesungguhnya

Contoh: *تجاهل العالم أي أظهر الجهل وليس بجاهل*

Orang berilmu itu pura-pura bodoh yaitu ia menampakkan kebodohan/ketidaktahuan padahal ia tidak bodoh

4. Melakukan 'dasar' secara bertahap

Contoh: *تواتر الرجال*

Perowi disebutkan satu persatu

Aqil (2016: 1002) membagi makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* menjadi 3:

1. Menunjukkan makna *musyarokah* (kebersamaan)

Contoh: *وتنازعتهم في الأمر*

Dan saling berselisih dalam suatu urusan

2. Menunjukkan makna *takalluf* (pura-pura)

Contoh: *تغابي الولد*

Anak itu pura-pura tidak mengerti

3. Menunjukkan makna *muthawa'ah* yaitu menjadi *muthawa'ah* dari wazan *fa>'ala*

Contoh: دافعت عزيزا فتدافع

Saya mendorong Aziz, sehingga ia jadi terdorong

Menurut Busyro (2016: 177) terdapat 5 makna gramatikal yang dihasilkan oleh pola *Tafa>ala* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. للمشاركة : *fa' il* dan *maf'ul* bersamaan (dalam melakukan perbuatan)

Contoh: وأقبل بعضهم على بعض يتساءلون

Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling berbantah-bantahan

2. للمطوعة فاعل : menjadi hasil pekerjaan dari *fi'il* yang diikuti *wazan*

فاعل

Contoh: باعدت عليا فتباعد

Saya menjauhi Ali maka menjadi menjauh

3. لإظهار ما ليس في الباطن : memperlihatkan sesuatu tidak seperti dalam

batinnya

Contoh: تمارض حسن أي أظهر المرض وليس فيه مرض

Hasan pura-pura sakit yaitu ia menampakkan sakit tapi dia tidak punya penyakit

4. للوقوع تدريجا : menunjukkan sesuatu yang sedikit dari *fi'il*

Contoh: توارد الزائرين

Para pengunjung itu berangsur-angsur datang

5. *وقد يكون بمعنى المجرّد*: bermakna seperti makna mujarrodnya

Seperti: سبحانه وتعالى عما يصفون

Maha suci Allah dan Maha tinggi dari sifat-sifat yang mereka gambarkan

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab tiga ini membahas tentang metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara sistematis dan terperinci tentang bagaimana melakukan penelitian (Kurniawan 2018: 2). Metode yang digunakan pada penelitian ini meliputi: jenis dan desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tentang verba berpola *tafa>ala* dalam Al-Quran ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Ibnu dalam Ainin (2010: 12) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Menurut Musthafa dan Acep Hermawan (2018: 49) penelitian kualitatif (*al-bahs al-nau'i*) lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Menurut George dalam Djiwandono (2015: 27) studi pustaka (*library research*) adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka (yang umumnya terdapat di perpustakaan) yang terkait dengan variabel-variabel utama atau sebuah topik

penelitian. Peneliti menggunakan desain ini karena data yang diperoleh berbentuk dokumen yang berasal dari Al-Quran. .

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Menurut Djiwandono (2015: 63) Data adalah keterangan yang didapatkan dari kegiatan menggali data, misalnya angket, wawancara, pengamatan, atau tes.

Data yang baik merupakan data yang dapat dipercaya kebenarannya dan tepat waktu serta meliputi ruang lingkup yang luas atau dapat menggambarkan mengenai suatu permasalahan secara menyeluruh. Data dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan *wazn tafa>ala* atau kata-kata yang mengikuti *wazn tafa>ala*.

Sumber data adalah sumber di mana data penelitian bisa didapatkan. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama atau asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Al-Quran karena dianggap representatif, artinya sumber data tersebut dapat mewakili data yang dibutuhkan.

Sumber sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkan dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab-kitab yang di dalamnya mengkaji tentang verba berpola *tafa>ala*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ainin (2010: 121-122) Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.

Ada beberapa teknik pengumpulan data menurut Ainin (2010: 122-131) yaitu: pemberian tes, penyebaran angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi yaitu informasi yang akan dikaji kadang bersumber dari dokumen, misalnya buku, jurnal, laporan kegiatan, majalah, daftar nilai, notulen rapat, transkrip, prasasti, peraturan-peraturan, catatan harian, dan yang sejenisnya. Sedangkan data yang diambil berupa verba berpola *tafa>ala* dari sumber data berupa al-Quran. Data yang ditemukan dicatat dan kemudian dimasukkan ke dalam instrumen penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati (Ary, et all dalam Ainin 2010: 100). Pengertian lain dikemukakan oleh Kurniawan (2018: 68) bahwa sampel adalah proses pemilihan objek atau manusia untuk dianalisis. Dalam proses penarikan sampel terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan oleh seorang peneliti (Ainin 2010: 103-110) yaitu: sampel seenaknya, sampling pertimbangan, sampling random sederhana, sampling sistematis, sampling random bertingkat, sampel klaster dan sampel wilayah.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel berupa sampling pertimbangan. Teknik sampling pertimbangan adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu realitas, bahwa sampel yang dipilih atau ditetapkan oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud biasanya terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik sampling pertimbangan ini disebut dengan *purposive sampling* dan teknik ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sukarnyana dalam Kurniawan (2018: 112) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara sistematis dalam mencari pemecahan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga mendapatkan data yang empiris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kartu data dan lembar rekapitulasi, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya.

Berikut merupakan format instrumen yang berbentuk kartu data yang bersumber dari Al-Quran juz 1-15.

Tabel 3.1 Format Kartu Data

No kartu : 6	Surat : Al-Maidah	Ayat : 2		
Konteks data/ayat	وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله إن الله شديد العقاب			
Terjemah	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan kebajikan) dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat sissanya.			
Data	وتعاونوا			
Jenis Verba				
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata تعاونوا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il amr</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti perintah)	
	Mudhari'			
	Amr	✓		
Struktur Pembentuk kata	Sahih		Keterangan : Kata تعاونوا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf</i> karena 'ain fi'ilnya berupa huruf illat	
	Mu'tal	✓		
Makna leksikal (kata dasar)	Menolong		Keterangan : Kata تعاونوا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola tafa>ala yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna gramatikal melakukan tindakan secara bersamaan	
		للمشاركة		✓
Makna Gramatikal		لمطاوعة فاعل		
		لإظهار ما ليس في الباطن		
		للقوع تدريجا		
		قد يكون بمعني المجرد		

Keterangan:

1. No kartu, merupakan urutan nomor kartu yang menunjukkan verba berpola *tafa>ala* yang ditemukan dalam al-Quran
2. Konteks data/ayat, yaitu ayat dalam al-Quran yang di dalamnya terdapat data berupa verba berpola *tafa>ala*
3. Terjemah, merupakan terjemahan ayat sebelumnya

4. Data, merupakan kalimat dalam ayat al-Quran yang mengikuti *wazn tafa>ala*
5. Jenis verba, merupakan jenis verba berdasarkan aspek kala dan struktur kata
6. Makna leksikal, merupakan makna kata yang masih asli, atau makna dasar
7. Makna gramatikal, yaitu makna kata yang telah mengalami afiksasi atau mendapatkan imbuhan.

Tabel 3.2 Format Lembar Rekapitulasi Bentuk Gramatikal

Bentuk Gramatikal		No Kartu Data	Jumlah
Kala/Aspek	Madhi		
	Mudhari'		
	Amr		
Struktur kata	Sahih		
	Mu'tal		

Tabel 3.3 Format lembar Rekapitulasi Makna Gramatikal

Makna Gramatikal		No Kartu Data	Jumlah
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
	Jumlah		

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah pengumpulan data. Menurut Dey dalam Kurniawan (2018: 240) analisis data adalah proses penyelesaian data ke komponen penyusunnya untuk mengungkapkan unsur-unsur karakteristik dan strusktur.

Sedangkan langkah-langkah analisis data dapat dikelompokkan menjadi empat tahap (Ainin 2010: 131) (Kurniawan 2018: 241-242) langkah-langkah ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dan pengecekan (pemeriksaan kembali) catatan lapangan
2. Reduksi data, dalam hal ini peneliti memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang relevan akan dianalisis, sedangkan data yang kurang relevan tidak dianalisis.
3. Penyajian data, yaitu: identifikasi, klasifikasi, penyusunan dan penjelasan data secara sistematis, objektif, dan pemaknaan.
4. Penyimpulan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan kategori dan makna temuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menganalisis data-data dengan langkah-langkah berikut, yaitu:

1. Peneliti mengumpulkan verba berpola *tafa>ala* dalam Al-Quran.

2. Peneliti memilih dan memilah data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Dari keseluruhan verba yang telah dikumpulkan, peneliti memilih beberapa verba yang relevan dengan penelitian, peneliti mengambil sampel berdasarkan *wazan*/pola pembentuknya serta berdasarkan jenis verbanya.
3. Peneliti mengidentifikasi verba tersebut sesuai *wazan*, jenis verba, serta makna gramatikalnya. Kemudian memasukkan setiap kategori tersebut ke dalam instrumen penelitian berupa kartu data dan lembar rekapitulasi data.
4. Peneliti menerjemahkan dan menganalisis data untuk selanjutnya disimpulkan hasil penelitian tentang verba berpola *tafa>ala* dalam al-Quran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang jenis verba yang mengikuti pola *tafa>ala* dan makna gramatikalnya berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam al-Quran. Peneliti menemukan sejumlah 85 data dalam al-Quran. Peneliti akan memilih sejumlah 33 data verba berpola *tafa>ala* untuk dianalisis. Adapun pembahasan dalam bab ini adalah mengenai (1) jenis verba yang mengikuti pola *tafa>ala*, dan (2) makna gramatikal verba yang mengikuti pola *tafa>ala*.

4.1 Jenis Verba Yang Mengikuti Pola *Tafa>ala*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada al-Qur'an 30 juz, peneliti menemukan 85 data verba berpola *tafa>ala*. Dari 85 data yang ditemukan oleh peneliti dalam al-Quran 30 juz, peneliti memilih 33 data verba berpola *tafa>ala* untuk dianalisis secara maksimal dengan alasan di antara data-data tersebut ada yang berkontruksi sama, sehingga analisisnya pun sama.

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* tersebut ditemukan bahwa: berdasarkan jenis verba dari segi kala/aspek terdapat 14 verba berpola *tafa>ala* dari kala lampau (*fi'il madhi*), 17 verba berpola *tafa>ala* dari kala kini (*fi'il mudhari'*), dan 2 verba berpola *tafa>ala* yang menunjukkan perintah (*fi'il amr*). Sedangkan jenis verba berdasarkan huruf radikal terdapat 17 verba berpola *tafa>ala* berjenis konsonantal (*fi'il shachih*), dan 16 verba berpola *tafa>ala* berjenis defektif (*fi'il mu'tal*).

4.1.1 Jenis Verba Berdasarkan Kala/Aspek

Jenis verba berdasarkan kala/aspek pada penelitian ini, peneliti menemukan 14 *fi'il madhi*, 17 *fi'il mudhari'*, dan 2 *fi'il amr*.

4.1.1.1 *Fi'il Madhi*

Fi'il madhi adalah verba yang menunjukkan arti suatu pekerjaan yang sudah dikerjakan di masa lampau.

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 14 verba berjenis *fi'il madhi*. Adapun 14 data tersebut dalam kartu data nomor: 1, 3, 4, 10, 11, 13, 15, 21, 22, 25, 26, 27, 29, dan 33.

Berikut adalah contoh *fi'il madhi* berpola *tafa>ala* yang terdapat pada Al-Qur'an kartu data nomor 1:

وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم تشابهت قلوبهم

قد بينا الآيات لقوم يوقنون

Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, “Mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaannya kepada kita?)” demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. hati mereka serupa. Sesungguhnya telah kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan kami) kepada orang-orang yang yakin (Q.S *Al-Baqarah*: 118)

Kata تشابهت yang terdapat pada kartu nomor 1 merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (شبهه) yang menunjukkan pekerjaan di masa lampau

atau menunjukkan pekerjaan yang sudah terjadi sehingga dikategorikan dalam *fi'il madhi*.

Tabel 4.1 Verba Berpola *Tafa'ala* dalam Al-Quran Kategori *Fi'il Madhi*

No	No. Kartu Data	Nama Surat	Ayat	Data
1	1	Al-Baqarah	118	وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم <u>تشابهت</u> قلوبهم قد بينا الآيات لقوم يوقنون
2	3	Al-Baqarah	282	يا ايها الذين امنوا <u>إذا تدايبتكم</u> بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله فليكتب وليملل الذي عليه الحق وليتق الله ربه ولا يبغض منه شيئا
3	4	Al-Baqarah	282	.وأشهدوا <u>إذا تبايعتم</u> ولا يضار كاتب ولا شهيد وإن تفعلوا فإنه فسوق بكم واتقوا الله ويعلمكم الله والله بكل شيء عليم
4	10	Al-Isro	٤٣	سبحانه <u>وتعالى</u> عما يقولون علوا كبيرا
5	11	Al-Kahfi	17	وترى الشمس إذا طلعت <u>تزاور</u> عن كهفهم ذات اليمين وإذا غربت تقرضهم ذات الشمال وهم في فجوة منه ذلك من آيات الله من يهد الله فهو المهتد ومن يضلل فلن تجد له وليا مرشدا
6	13	Al-Furqon	61	<u>تبارك</u> الذي جعل في السماء بروجا وجعل فيها سراجا وقمرا منيرا
7	15	Al-Qashash	45	ولكننا أنشأنا قرونا <u>فتناول</u> عليهم العمر وما كنت ثاويًا في أهل مدين تتلو عليهم آياتنا ولكننا كنا مرسلين
8	21	Al-Qomar	29	فنادوا صاحبهم <u>فتعاطى</u> فعقر
9	22	Al-Qomar	36	ولقد أنذرهم بطشتنا <u>فتماروا</u> بالنذر

Bersambung...

Lanjutan...

10	25	At-Tholaq	6	فإن أرضعن لكم فأتوهن أجورهن وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتن فسترضع له أخرى
11	26	At-Tahrim	4	إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما وإن <u>تظاهرا</u> عليه فإن الله هو مولاه وجبريل وصالح المؤمنين والملائكة بعد ذلك ظهير
12	27	Al-Qolam	21	<u>فتنادوا مصبحين</u>
13	29	Al-Qolam	49	لولا أن <u>تداركه</u> نعمة من ربه لنبذ بالعراء وهم مذموم
14	33	Al-Balad	17	ثم كان من الذين آمنوا وتواصوا بالصبر <u>وتواصوا</u> البرحمة

4.1.1.2 *Fi'il Mudhari'*

Fi'il mudhari' yaitu verba yang menunjukkan arti suatu pekerjaan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 17 verba berjenis *fi'il mudhari'*. Adapun 17 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 2, 5, 7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 28, 30, 31 dan 32.

Berikut adalah contoh *fi'il mudhari'* berpola *tafa>ala* yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 2:

فإن طلقها فلا تحل له من بعد حتى تنكح زوجا غيره فإن طلقها فلا جناح عليهما أن يتراجعا إن ظنا أن

يقيما حدود الله وتلك حدود الله يبينها لقوم يعلمون

Kemudian jika dia menceraikannya (setelah talak yang kedua) maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa lagi bagi keduanya (suami pertama dan bekas istri untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang diterangkannya kepada orang-orang yang berpengetahuan (*Al-Baqarah: 230*))

Kata (يتراجعا) yang terdapat pada kartu data nomor 2 merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (رجع) yang menunjukkan pekerjaan yang sedang dilakukan dan yang akan datang. Sehingga dikategorikan dalam *fi'il mudhari'*.

Tabel 4.2 Verba Berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran Kategori *Fi'il Mudhari'*

No	No Kartu Data	Nama surat	Ayat	Data
1	2	Al-Baqarah	230	فإن طلقها فلا تحل له من بعد حتى تنكح زوجا غيره فإن طلقها فلا جناح عليهما أن يتراجعا إن ظنا أن يقيما حدود الله وتلك حدود الله يبينها لقوم يعلمون
2	5	An-Nisa	60	ألم تر إلى الذين يزعمون أنهم آمنوا بما أنزل إليك وما أنزل من قبلك يريدون أن يتحاكموا إلى الطاغوت وقد أمروا أن يكفروا به ويريد الشيطان أن يضلهم ضلالا بعيدا
3	7	Al-Maidah	79	كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون

Bersambung...

Lanjutan...

4	8	Yunus	45	ويوم يحشرهم كأن لم يلبثوا إلا ساعة من النهار <u>يتعارفون</u> بينهم قد خسر الذين كذبوا بقاء الله وما كانوا مهتدين
5	9	An-Nahl	59	<u>يتواري</u> من القوم من سوء ما بشر به أيمسكه على هون أم يدسه في التراب ألا ساء ما يحكمون
6	12	Taaha	103	<u>يتخافتون</u> بينهم إن لبثتم إلا عشرا
7	16	Al-Qashash	66	فعميت عليهم الأنباء يومئذ فهم لا <u>يتساءلون</u>
8	17	As-Sajdah	16	<u>تتجافى</u> جنوبهم عن المضاجع يدعون ربهم خوفا وطمعا ومما رزقناهم ينفقون
9	18	As-Shaffat	25	ما لكم لا <u>تناصرون</u>
10	19	Ghafir	47	وإذا <u>يتحاجون</u> في النار فيقول الضعفاء للذين استكبروا إنا كنا لكم تبعا فهل أنتم مغنون عنا نصيبا من النار
11	20	Al-Ahqof	16	أولئك الذين نتقبل عنهم أحسن ما عملوا و <u>نتجاوز</u> عن سيئاتهم في أصحاب الجنة
12	23	Al-Mujadalah	3	والذين يظاهرون من نسائهم ثم يعودون لما قالوا فتحرير رقبة من قبل أن <u>يتماسا</u> ذلكم توعظون به والله بما تعملون خبير
13	24	Al-Mujadalah	8	ألم ترى إلى الذين نهوا عن النجوى ثم يعودون لما نهوا عنه و <u>يتناجون</u> بالإثم والعدوان ومعصيت الرسول
14	28	Al-Qolam	30	فأقبل بعضهم على بعض <u>يتلاومون</u>
15	30	Al-Muthaffifin	26	ختامه مسك وفي ذلك <u>فليتنافس</u> المتنافسون
16	31	Al-Muthaffifin	30	وإذا مروا بهم <u>يتغامزون</u>
17	32	Al-Fajr	18	ولا <u>تحاضون</u> على طعام المسكين

4.1.1.3 *Fi'il Amr*

Fi'il amr adalah verba yang menunjukkan pekerjaan yang akan datang dengan menunjukkan arti tuntutan atau permintaan untuk melakukan suatu pekerjaan atau biasa disebut dengan kata kerja berbentuk perintah

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 2 verba berjenis *fi'il amr*. Adapun 2 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 6, dan 14.

Berikut adalah contoh *fi'il mudhari'* berpola *tafa>ala* yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 6:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksanya (*Al-Maidah: 2*)

Kata (تعاونوا) yang terdapat pada kartu data nomor 6 merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (عون) yang memiliki arti perintah suatu perbuatan sehingga dikategorikan dalam *fi'il amr*.

Tabel 4.3 Verba Berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran Kategori *Fi'il Amr*

No	No Kartu data	Nama Surat	Ayat	Data
1	6	Al-Maidah	2	وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب
2	14	An-Naml	49	قالوا تقاسموا بالله لنبيتنه وأهله ثم لنقولن لوليه ما شهدنا مهلك أهله وإنا لصادقون

4.1.2 Jenis Verba Berdasarkan Huruf Radikal

Jenis verba berdasarkan huruf radikal terdapat 17 verba berpola *tafa>ala* berjenis konsonantal (*fi'il shachih*) yang terdiri dari 13 *fi'il sachich salim*, 1 *fi'il sachich mahmuz* dan 3 *fi'il sachich mudho'af*, dan 16 verba berpola *tafa>ala* berjenis defektif (*fi'il mu'tal*) yang terdiri dari 7 *fi'il mu'tal ajwaf*, 7 *fi'il mu'tal naqish* dan 2 *fi'il mu'tal lafif*.

4.1.2.1 *Fi'il Shachich*

Fi'il Shachich (Verba Konsonantal) adalah verba yang struktur pembentuk katanya tidak terbentuk dari konsonan defektif /*charf 'illah* ((و، ا، ي)). *Fi'il sachich* dibagi menjadi 3 macam yaitu *fi'il sachich salim*, *fi'il sachich mahmuz* dan *fi'il sachich mudho'af*.

Dari 33 data berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 17 verba berjenis *fi'il sachich*.

Adapun 17 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 1, 2, 5, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 23, 25, 26, 27, 30, 31 dan 32

Berikut adalah contoh *fi'il sachich* berpola *tafa>ala* yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 1:

وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم تشابهت قلوبهم

قد بينا الآيات لقوم يوقنون

Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, “mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaannya kepada kita?” demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. hati mereka serupa. Sesungguhnya telah kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan kami) kepada orang-orang yang yakin (*Al-Baqarah*: 118)

Kata (تشابهت) yang terdapat pada kartu data nomor 1 merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (شبهه) yaitu verba yang huruf aslinya tidak ada yang berupa konsonan defektif/ huruf *illat* sehingga dikategorikan dalam *fi'il shachich*.

Tabel 4.4 verba berpola *tafa>ala* dengan jenis *fi'il shachich*

No	No Kartu data	Nama Surat	Ayat	Data
1	1	Al-Baqarah	118	وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم <u>تشافيت قلوبهم</u> قد بينا الآيات لقوم يوقنون
2	2	Al-Baqarah	230	فإن طلقها فلا تحل له من بعد حتى تنكح زوجا غيره فإن طلقها فلا جناح عليهما أن <u>يتراجعا</u> إن ظنا أن يقيما حدود الله وتلك حدود الله يبينها لقوم يعلمون
3	5	An-Nisa	60	ألم تر إلى الذين يزعمون أنهم امنوا بما أنزل إليك وما أنزل من قبلك يريدون أن <u>يتحاكموا</u> إلى الطاغوت وقد أمروا أن يكفروا به ويريد الشيطان أن يضلهم ضلالا بعيدا
4	8	Yunus	45	ويوم يحشرهم كأن لم يلبثوا إلا ساعة من النهار <u>يتعارفون</u> بينهم قد خسر الذين كذبوا بقاء الله وما كانوا مهتدين
5	12	Taahaa	103	<u>يتخافتون</u> بينهم إن لبثتم إلا عشرا
6	13	Al-Furqon	61	<u>تبارك</u> الذي جعل في السماء بروجا وجعل فيها سراجا وقمرا منيرا
7	14	An-Naml	49	قالوا <u>تقاسموا</u> بالله لنبيتنه وأهله ثم لنقولن لوليه ما شهدنا مهلك أهله وإنا لصادقون
8	16	Al-Qashash		فعميت عليهم الأنبياء يومئذ فهم لا <u>يتساءلون</u>
9	18	As-Shaffaat	25	ما لكم لا <u>تناصرون</u>
10	19	Ghafir	47	وإذا <u>يتحاجون</u> في النار فيقول الضعفاء للذين استكبروا إنا كنا لكم تبعا فهل أنتم مغنون عنا نصيبا من النار
11	23	Al-Mujadalah	3	والذين يظاهرون من نسائهم ثم يعودون لما قالوا فتحرير رقبة من قبل أن <u>يتماسا</u> ذلكم توعظون به والله بما تعملون خبير

Bersambung...

Lanjutan...

12	25	At-Tholaq	6	فإن أرضعن لكم فآتوهن أجورهن وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتن فسترضع له أخرى
13	26	At-Tahrim	4	إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما وإن <u>تظاهرا</u> عليه فإن الله هو مولاه وجبريل وصالح المؤمنين والملائكة بعد ذلك ظهير
14	29	Al-Qolam	49	لولا أن <u>تداركه</u> نعمة من ربه لنبذ بالعراء وهم مذموم
15	30	Al-Muthaffifin	26	ختمه مسك وفي ذلك <u>فليتنافس</u> المتنافسون
16	31	Al-Muthaffifin	30	وإذا مروا بهم <u>يتغامزون</u>
17	32	Al-Fajr	18	ولا <u>تحاضون</u> على طعام المسكين

4.1.2.2 *Fi'il Mu'tal*

Fi'il mu'tal (verba defektif) adalah verba yang struktur pembentuk katanya terbentuk dari konsonan defektif /*charf 'illah* (و، ا، ي). Verba ini dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu *fi'il mu'tal mitsal*, *fi'il mu'tal ajwaf*, *fi'il mu'tal naqish* dan *fi'il mu'tal lafif*.

Dari 33 data berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 16 verba berjenis *fi'il mu'tal*.

Adapun 16 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 27, 28 dan 33

Berikut adalah contoh *fi'il mu'tal* berpola *tafa>ala* yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 3:

يا ايها الذين امنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن

يكتب كما علمه الله

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya (*Al-Baqarah: 282*)

Kata (تداينتم) yang terdapat pada kartu data nomor 3 merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (دان) yaitu pada kata tersebut terdapat konsonan defektif/ huruf *illat* pada 'ain *fiilnya*, sehingga dikategorikan dalam *fi'il mu'tal*.

Tabel 4.5 verba berpola *tafa>ala* dengan jenis *fi'il mu'tal*

No	No Kartu data	Nama Surat	Ayat	Data
1	3	Al-Baqarah	282	يا ايها الذين امنوا <u>إذا تداينتم</u> بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله
2	4	Al-Baqarah	282	وأشهدوا <u>إذا تبايعتم</u> ولا يضار كاتب ولا شهيد وإن تفعلوا فإنه فسوق بكم واتقوا الله ويعلمكم الله والله بكل شيء عليم
3	6	Al-Maidah	2	<u>وتعاونوا</u> على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب

Bersambung...

Lanjutan...

4	7	Al-Maidah	79	كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون
5	9	An-Nahl	59	يتواري من القوم من سوء ما بشر به أيمسكه على هون أم يدسه في التراب ألا ساء ما يحكمون
6	10	Al-Isro	43	سبحانه وتعالى عما يقولون علوا كبيرا
7	11	Al-Kahfi	17	وترى الشمس إذا طلعت تزاور عن كهفهم ذات اليمين وإذا غربت تقرضهم ذات الشمال وهم في فجوة منه ذلك من آيات الله من يهد الله فهو المهتد ومن يضلل فلن تجد له وليا مرشدا
8	15	Al-Qashash	45	ولكننا أنشأنا قرونا فتطاول عليهم العمر وما كنت ثاويًا في أهل مدين تتلو عليهم آياتنا ولكننا كنا مرسلين
9	17	As-Sajdah	16	تتجافى جنوبهم عن المضاجع يدعون ربهم خوفاً وطمعا ومما رزقناهم ينفقون
10	20	Al-Ahqof	16	أولئك الذين نتقبل عنهم أحسن ما عملوا ونتجاوز عن سيئاتهم في أصحاب الجنة
11	21	Al-Qomar	29	فنادوا أصحابهم فتعاطى فعقر
12	22	Al-Qomar	36	ولقد أنذرهم بطشتنا فتماروا بالنذر
13	24	Al-Mujadalah	8	ألم ترى إلى الذين نهوا عن النجوى ثم يعودون لما نهوا عنه ويتناجون بالإثم والعدوان ومعصيت الرسول
14	27	Al-Qolam	21	فتنادوا مصبحين
15	28	Al-Qolam	30	فأقبل بعضهم على بعض يتلاومون
16	33	Al-Balad	17	ثم كان من الذين آمنوا وتواصوا بالصبر وتواصوا بالبرحة

Tabel 4.6 Lembar Rekapitulasi Jenis Verba Berpola Tafa>Ala Pada Al-Quran

Jenis Verba		No Kartu Data	Jumlah
Kala/Aspek	Lampau	1, 3, 4, 10, 11, 13, 15, 21, 22, 25, 26, 27, 29, dan 33	14
	Kini	2, 5, 7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 28, 30, 31, dan 32	17
	Perintah	6, dan 14	2
Jenis Huruf Radikal	Konsonantal	1, 2, 5, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 23, 25, 26, 27, 30, 31, dan 32	17
	Defektif	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 27, 28, dan 33	16

4.2 Makna Gramatikal Verba Berpola Tafa>Ala

Dari total 85 data yang ditemukan oleh peneliti dalam Al-Quran 30 juz, peneliti hanya memilih 33 data verba berpola *Tafa>ala* untuk dianalisis secara maksimal dengan alasan terlalu banyak data yang harus dianalisis dan diantara data-data tersebut ada yang berkonstruksi sama, sehingga analisisnya pun sama.

Berdasarkan makna gramatikalnya maka terdapat 18 verba berpola *Tafa>ala* yang bermakna gramatikal مشاركة dan 15 verba berpola *Tafa>ala* yang bermakna gramatikal قد يكون بمعني المجرد.

4.2.1 Bermakna مشاركة

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 19 verba bermakna gramatikal مشاركة.

Adapun 18 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 2, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, dan 33.

Berikut adalah contoh verba berpola *tafa>ala* bermakna gramatikal مشاركة yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 3:

يا ايها الذين امنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله فليكتب

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya (*Al-Baqarah: 282*)

Kata تداينتم merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (دان) yang berarti “berhutang”. Kata تداينتم memiliki makna gramatikal مشاركة yang bermakna melakukan tindakan secara bersamaan menjadi “utang piutang”.

Tabel 4.7 Verba Berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran dengan Makna

Gramatikal مشاركة

No	No Kartu Data	Nama Surat	Ayat	Data
1	2	Al-Baqarah	230	فإن طلقها فلا تحل له من بعد حتى تنكح زوجا غيره فإن طلقها فلا جناح عليهما أن يتراجعا إن ظنا أن يقيما حدود الله وتلك حدود الله يبينها لقوم يعلمون
2	3	Al-Baqarah	282	يا أيها الذين امنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله فليكتب
3	4	Al-Baqarah	282	وأشهدوا إذا تبايعتم ولا يضار كاتب ولا شهيد وإن تفعلوا فإنه فسوق بكم واتقوا الله ويعلمكم الله والله بكل شيء عليم
4	6	Al-Maidah	2	وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب
5	7	Al-Maidah	79	كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون
6	8	Yunus	45	ويوم يحشرهم كأن لم يلبثوا إلا ساعة من النهار يتعارفون بينهم قد خسر الذين كذبوا بقاء الله وما كانوا مهتدين
7	12	Taahaa	103	يتخافتون بينهم إن لبثتم إلا عشرا
8	16	Al-Qashash	66	فعميت عليهم الأنباء يومئذ فهم لا يتساءلون
9	18	As-Shaffaat	25	ما لكم لا تناصرون
10	19	Ghafir	47	وإذا يتحاجون في النار فيقول الضعفاء للذين استكبروا إنا كنا لكم تبعا فهل أنتم مغنون عنا نصيبا من النار

Bersambung...

Lanjutan...

11	23	Al-Mujadalah	3	والذين يظاهرون من نسائهم ثم يعودون لما قالوا فتحرير رقبة من قبل أن <u>يتماسا</u> ذلكم توعظون به والله بما تعملون خبير
12	24	Al-Mujadalah	8	ألم ترى إلى الذين نهوا عن النجوى ثم يعودون لما نهوا عنه <u>ويتناجون</u> بالإثم والعدوان ومعصيت الرسول
13	26	At-Tahrim	4	إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما وإن <u>تظاهرا</u> عليه فإن الله هو مولاه وجبريل وصالح المؤمنين والملائكة بعد ذلك ظهير
14	27	Al-Qolam	21	<u>فتنادوا مصبحين</u>
15	28	Al-Qolam	30	فأقبل بعضهم على بعض <u>يتلاومون</u>
16	30	Al-Muthaffifin	26	ختامه مسك وفي ذلك <u>فليتنافس</u> المتنافسون
17	31	Al-Muthaffifin	30	وإذا مروا بهم <u>يتغامزون</u>
18	32	Al-Fajr	18	ولا <u>تحاضون</u> على طعام المسكين
19	33	Al-Balad	17	ثم كان من الذين آمنوا وتواصوا بالصبر <u>وتواصوا</u> بالبرحمة

4.2.2 Bermakna المجرد

Dari 33 data verba berpola *tafa>ala* pada Al-Quran terdapat 14 verba bermakna gramatikal المجرد. قد يكون بمعنى المجرد.

Adapun 15 data tersebut terdapat dalam kartu data nomor: 1, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 25, dan 29.

Berikut adalah contoh verba berpola *tafa>ala* bermakna gramatikal قد يكون

المجرد yang terdapat pada Al-Quran kartu data nomor 1:

وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم تشابهت قلوبهم

قد بينا الآيات لقوم يوقنون

Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, “mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaannya kepada kita?” demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. hati mereka serupa. Sesungguhnya telah kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan kami) kepada orang-orang yang yakin (*Al-Baqarah*: 118)

Kata تشابهت merupakan verba berpola *tafa>ala* dengan kata dasar (شبه) yang berarti “serupa”. Kata تشابهت memiliki makna gramatikal قد يكون بمعنى المجرد yang berarti bermakna seperti *mujarrodnya*.

Tabel 4.8 Verba Berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran dengan Makna

Gramatikal قد يكون بمعنى المجرد

No	No Kartu data	Nama Surat	Ayat	Data
1	1	Al-Baqarah	118	وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم <u>تشابهت</u> قلوبهم قد بينا الآيات لقوم يوقنون

Bersambung...

Lanjutan...

2	5	An-Nisa	60	ألم تر إلى الذين يزعمون أنهم آمنوا بما أنزل إليك وما أنزل من قبلك يريدون أن يتحاكموا إلى الطاغوت وقد أمروا أن يكفروا به ويريد الشيطان أن يضلهم ضلالا بعيدا
3	9	An-Nahl	59	يتواري من القوم من سوء ما بشر به أيمسكه على هون أم يدسه في التراب ألا ساء ما يحكمون
4	10	Al-Isro	43	سبحانه وتعالى عما يقولون علوا كبيرا
5	11	Al-Kahfi	17	وترى الشمس إذا طلعت تزاور عن كهفهم ذات اليمين وإذا غربت تقرضهم ذات الشمال وهم في فجوة منه ذلك من آيات الله من يهد الله فهو المهتد ومن يضلل فلن تجد له وليا مرشدا
6	13	Al-Furqon	61	تبارك الذي جعل في السماء بروجا وجعل فيها سراجا وقمرا منيرا
7	14	An-Naml	49	قالوا تقاسموا بالله لنبيتنه وأهله ثم لنقولن لوليه ما شهدنا مهلك أهله وإنا لصادقون
8	15	Al-Qashash	45	ولكننا أنشأنا قرونا فتطاول عليهم العمر وما كنت ثاويًا في أهل مدين تتلو عليهم آياتنا ولكننا كنا مرسلين
9	17	As-Sajdah	16	تتجافى جنوبهم عن المضاجع يدعون ربهم خوفا وطمعا ومما رزقناهم ينفقون
10	20	Al-Ahqof	16	أولئك الذين نتقبل عنهم أحسن ما عملوا ونتجاوز عن سيئاتهم في أصحاب الجنة
11	21	Al-Qomar	29	فنادوا صاحبهم فتعاطى فعقر
12	22	Al-Qomar	36	ولقد أنذرهم بطشتنا فتماروا بالنذر
13	25	At-Tholaq	6	فإن أرضعن لكم فآتوهن أجورهن وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتم فسترضع له أخرى
14	29	Al-Qolam	49	لولا أن تداركته نعمة من ربه لنبذ بالعرء وهم مذموم

**Tabel 4.9 Lembar Rekapitulasi Makna Gramatikal Verba Berpola Tafa>Ala
Pada Al-Quran**

No	Makna gramatikal	No kartu data	jumlah
1	للمشاركة	2, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, dan 33	19
2	لمطوعة فاعل	-	0
3	للقوع تدريجا	-	0
4	لإظهار ما ليس في الباطن	-	0
5	قد يكون بمعنى مجرد	1, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 25, dan 29.	14
Jumlah			33

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini membahas tentang analisis morfosemantis Verba Berpola *Tafa>ala* dalam Al-Quran. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif dengan desain penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik pertimbangan atau *purpose sampling*. Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kata dalam bahasa Arab atau disebut dengan verba yang mengikuti *wazn tafa>ala* dalam Al-Quran berjumlah 85. Dari 85 data yang ditemukan peneliti dalam Al-Quran, peneliti hanya memilih 33 data verba berpola *tafa>ala* untuk dianalisis secara maksimal. Jenis verba dibedakan beberapa kategori: a. Berdasarkan kala/aspeknya terdapat 14 verba berjenis *fi'il madhi*, 17 verba berjenis *fi'il mudhari'* dan 2 verba berjenis *fi'il amr*, b. Berdasarkan jenis huruf radikalnya terdapat 17 verba berpola *tafa>ala* berjenis konsonantal (*fi'il shachih*) yang terdiri dari 13 *fi'il sachich salim*, 1 *fi'il sachich mahmuz* dan 3 *fi'il sachich mudho'af*, dan 16 verba berpola *tafa>ala* berjenis defektif (*fi'il mu'tal*) yang terdiri dari 7 *fi'il mu'tal ajwaf*, 7 *fi'il mu'tal naqish* dan 2 *fi'il mu'tal lafif*.
2. Makna gramatikal verba berpola *tafa>ala* yang terdapat dalam Al-Quran terdiri atas 19 verba yang bermakna المشاركة dan 14 verba bermakna قد يكون بمعنى مجرد.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi peneliti bahasa Arab, diharapkan adanya penelitian sejenis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai makna-makna *wazn* pada verba verba *tsulasi mazid* sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi pembelajar bahasa Arab, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai variasi makna gramtikal dari sebuah kata untuk mempermudah memahami informasi bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ainin, Moch. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka
- Anwar, Moch. 2016. *Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nadzam Al Maqsud Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Aqil, Bahaud Din Abdullah Ibnu. 2017. *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arifin, zainal dan Junaiyah. 2007. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo
- Busyro, Muhtarom. 2016. *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*. Jogjakarta: Menara Kudus
- Chaer, abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, Dan Pemelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2008. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawati, Uti. 2019. *Semantik Menguak Makna Kata*. Bandung: Pakar Raya
- Dewi, Wendi Widya Ratna. 2018. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Djiwandono, Patrisius Istiarto. 2015. *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- El Mubarak, Zaim. 2017. *Semantik Al-Quran*. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Kuswardono, singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab: Kajian Sosiolinguistik Terhadap Bahasa Arab*. Jakarta: Dapur Buku
- _____. 2017. *Tradisi Morfologi Arab Perspektif Linguistik Modern*. Yogyakarta: Pustaka Jaya
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- _____. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sulistiyowati, Heny. 2012. *Mengenal Struktur Atributif Frasa*. Malang: Madani Wisma Kalimetro
- Matsna, Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Musthafa, Izzudin dan Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab Konsep Dasar, Strategi, Metode, Teknik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jurnal

- Aniati, Umi, dkk. 2019. *Jama' Taksir dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (Analisis Morfologi dan Sintaksis)*. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*. Vol 8. No 2.
- Perwitosari, Jatu, dkk. 2014. *Medan Makna Verba "Membawa" Dalam Bahasa Melayu Dialek Sintang*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 3. No 8.
- Asy'ari, Hasyim. 2016. *Kesitimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nidhomul Haq)*. Vol 01. No 21-28.

Skripsi

- Clarencia, Chiquita. 2018. *Jenis-jenis Makna dari Lirik-lirik Lagu Terlaris Boyband VIXX*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi
- Hidayah, Nur. 2017. *Fi'il Mazid dalam Al-Quran Juz 1 (Tinjauan Morfosemantis)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Khuluqi, Diah Nur. 2019. Skripsi. *Af'al Wazan (Verba Berpola) Istaf'ala dalam Al-Quran (Kajian Morfosemantis)*. Universitas Negeri Semarang.
- Nafisah, Ziyadatun. 2013. *Makna Kata Kerja Berwazan Af'ala dalam Mu'jam Af'al Al Lughatul Arabiyah (Studi Analisis Morfosemantis)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Salim, Ahmad Nur. 2017. *Fi'il Tsulasi Mazid bi Charf Wachid dalam Al-Quran Surat Al-Furqon (Analisis Morfosemantis)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 1

KARTU DATA

No kartu : 1	Surat : Al-Baqarah	Ayat : 118	
Konteks data/ayat	وقال الذين لا يعلمون لولا يكلمنا الله أو تأتينا آية كذلك قال الذين من قبلهم مثل قولهم <u>تشابهت</u> قلوبهم قد بينا الآيات لقوم يوقنون		
Terjemah	Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata, “mengapa Allah tidak berbicara dengan kita atau datang tanda-tanda (kekuasaannya kepada kita?” demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah berkata seperti ucapan mereka itu. hati mereka serupa. Sesungguhnya telah kami jelaskan tanda-tanda (kekuasaan kami) kepada orang-orang yang yakin		
Data	تشابهت		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan: Kata تشابهت yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu perbuatan di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan: Kata تشابهت yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Serupa		Keterangan: Kata تشابهت yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> mujarrodnya
Makna Gramatikal	للمشاركة		
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 2	Surat : Al-Baqarah	Ayat : 230	
Konteks data/ayat	فإن طلقها فلا تحل له من بعد حتى تنكح زوجا غيره فإن طلقها فلا جناح عليهما أن يتراجعا إن ظنا أن يقيما حدود الله وتلك حدود الله يبينها لقوم يعلمون		
Terjemah	Kemudian jika dia menceraikannya (setelah talak yang kedua) maka perempuan itu tidak halal lagi baginya sebelum dia menikah dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa lagi bagi keduanya (suami pertama dan bekas istri untuk menikah kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah ketentuan-ketentuan Allah yang diterangkannya kepada orang-orang yang berpengetahuan		
Data	يتراجعا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتراجعا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala sekarang atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتراجعا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Kembali		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan: Kata يتراجعا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan tindakan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	وقد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 3	Surat : Al-Baqarah	Ayat : 282	
Konteks data/ayat	يا ايها الذين امنوا إذا تداينتم بدين إلى أجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولا يأب كاتب أن يكتب كما علمه الله فليكتب ...		
Terjemah	Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya.		
Data	تداينتم		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تداينتم yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu perbuatan di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata تداينتم yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf yai</i> karena konsonan kedua berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Menghutangi		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata تداينتم yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 4	Surat : Al-Baqarah	Ayat : 282	
Konteks data/ayat	وأشهدوا إذا تباعتم ولا يضار كاتب ولا شهيد وإن تفعلوا فإنه فسوق بكم واتقوا الله ويعلمكم الله والله بكل شيء عليم		
Terjemah	Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.		
Data	تباعتم		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata <i>تباعتم</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata <i>تباعتم</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf yai</i> karena konsonan kedua berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Menjual		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata <i>تباعتم</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للووقع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 5	Surat : An-Nisa	Ayat : 60	
Konteks data/ayat	ألم تر إلى الذين يزعمون أنهم آمنوا بما أنزل إليك وما أنزل من قبلك يريدون أن يتحاكموا إلى الطاغوت وقد أمروا أن يكفروا به ويريد الشيطان أن يضلهم ضلالا بعيدا		
Terjemah	Tidaklah engkau (Muhammad) memperhatikan orang-orang yang mengaku bahwa mereka telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya? Tetapi mereka masih menginginkan ketetapan hukum kepada tagut, padahal mereka telah diperintahkan untuk mengingkari tagut itu. dan setan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) kesesatan yang sejauh-jauhnya.		
Data	يتحاكموا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتحاكموا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala sekarang atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتحاكموا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Memutuskan		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata يتحاكموا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> yaitu <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> memiliki makna seperti makna <i>mujarrodnya</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 6	Surat : Al-Maidah	Ayat : 2
Konteks data/ayat	وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان واتقوا الله ان الله شديد العقاب	
Terjemah	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksananya.	
Data	تعاونوا	
Jenis Verba		
Aspek kala	Madhi	
	Mudhari'	
	Amr	✓
Keterangan : Kata تعاونوا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il amr</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti perintah)		
Konsonan radikal	Sahih	
	Mu'tal	✓
Keterangan : Kata تعاونوا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf wawi</i> karena konsonan kedua berupa <i>wawu</i> (و) dalam akar katanya		
Makna leksikal (kata dasar)	Menolong	
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓
	لمطاوعة فاعل	
	لإظهار ما ليس في الباطن	
	للقوع تدريجا	
	قد يكون بمعني المجرد	
Keterangan : Kata تشابهت yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan		

No kartu : 7	Surat : Al-Maidah	Ayat : 79	
Konteks data/ayat	كانوا لا يتناهون عن منكر فعلوه لبئس ما كانوا يفعلون		
Terjemah	Mereka tidak saling mencegah perbuatan mungkar yang selalu mereka perbuat. Sungguh, sangat buruk apa yang mereka perbuat.		
Data	يتناهون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتناهون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala sekarang atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata يتناهون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal naqish ya'i</i> karena konsonan kedua berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Melarang		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتناهون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 8	Surat : Yunus	Ayat : 45	
Konteks data/ayat	ويوم يحشرهم كأن لم يلبثوا إلا ساعة من النهار يتعارفون بينهم قد خسر الذين كذبوا بقاء الله وما كانوا مهتدين		
Terjemah	Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa) seakan-akan tidak pernah berdiam (di dunia) kecuali sesaat saja pada siang hari, (pada waktu) mereka saling berkenalan. Sungguh, rugi orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah, dan mereka tidak mendapat petunjuk		
Data	يتعارفون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتعارفون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti pekerjaan di kala sekarang/ yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتعارفون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Mengenal		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتعارفون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 9	Surat : An-Nahl	Ayat : 59	
Konteks data/ayat	يتواری من القوم من سوء ما بشر به أيمسكه على هون أم يدسه في التراب ألا ساء ما يحكمون		
Terjemah	Dia bersembunyi dari orang banyak, disebabkan kabar buruk yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan (menanggung) kehinaan atau akan membenamkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ingatlah alangkah buruknya (putusan) yang mereka tetapkan itu.		
Data	يتواری		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتواری yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti pekerjaan di kala sekarang/ yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata يتواری yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal lafif mafruq</i> karena terdapat dua konsonan defektif yang tidak berdampingan yaitu <i>wawu</i> (و) dan <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Bersembunyi		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata يتواری yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>yaitu</i> memiliki makna seperti makna mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 10	Surat : Al-Isro'	Ayat : 43	
Konteks data/ayat	سبحانه وتعالى عما يقولون علوا كبيرا		
Terjemah	Mahasuci dan Mahatinggi dia dari apa yang mereka katakan, luhur dan agung (tidak ada bandingannya)		
Data	تعالى		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تعالى yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata تعالى yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mua'tal naqish ya'i</i> karena konsonan ketiga <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Tinggi		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تعالى yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>yaitu</i> memiliki makna seperti makna mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد	✓	

No kartu : 11	Surat : Al-Kahfi	Ayat : 17	
Konteks data/ayat	وترى الشمس إذا طلعت تزاور عن كهفهم ذات اليمين وإذا غربت تقرضهم ذات الشمال وهم في فجوة منه ذلك من آيات الله من يهد الله فهو المهتد ومن يضلل فلن تجد له وليا مرشدا		
Terjemah	Dan engkau akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan apabila matahari itu terbenam, menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas di dalam gua (gua) itu, itulah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk ; dan barangsiapa disesatkannya, maka engkau tidak akan mendapatkan seorang penolong yang dapat memberi petunjuk kepadanya.		
Data	تزاور		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تزاور yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata تزاور yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf</i> karena konsonan kedua berupa <i>wawu</i> (و) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Menyimpang		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تزاور yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 12	Surat : Taaha	Ayat : 103	
Konteks data/ayat	يتخافتون بينهم إن لبثتم إلا عشرا		
Terjemah	Mereka saling berbisik satu sama lain, “kamu tinggal (di dunia) tidak lebih dari sepuluh (hari)”.		
Data	يتخافتون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتخافتون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti perbuatan di kala sekarang atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتخافتون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Membisiki		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتخافتون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 13	Surat : Al-Furqon	Ayat : 61	
Konteks data/ayat	تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا		
Terjemah	Mahasuci Allah yang menjadikan di langit gugusan bintang-bintang dan dia juga menjadikan padanya matahari dan bulan yang bersinar		
Data	تَبَارَكَ		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تَبَارَكَ yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata تَبَارَكَ yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Memberkati		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تَبَارَكَ yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>مُجَارَرَدٌ</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 14	Surat : An-Naml	Ayat : 49	
Konteks data/ayat	قالوا <u>تقاسموا</u> بالله لنبيته وأهله ثم لنقولن لوليه ما شهدنا مهلك أهله وإنا لصادقون		
Terjemah	Mereka berkata,” bersumpahlah kamu dengan (nama) Allah, bahwa kita pasti akan menyerang dia bersama keluarganya pada malam hari, kemudian kita akan mengatakan kepada ahli warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kebinasaan keluarganya itu, dan sungguh, kita orang yang benar.”		
Data	تقاسموا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata تقاسموا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il amr</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti perintah)
	Mudhari'		
	Amr	✓	
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata تقاسموا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Sumpah		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تقاسموا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>mujarrodnya</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 15	Surat : Al-Qashash	Ayat : 45	
Konteks data/ayat	ولكننا أنشأنا قرونا <u>فتطاول</u> عليهم العمر وما كنت ثاويًا في أهل مدين تتلو عليهم آياتنا ولكننا كنا مرسلين		
Terjemah	Tetapi kami telah menciptakan beberapa ummat, dan telah berlalu atas mereka masa yang panjang, dan engkau (Muhammad) tidak tinggal bersama-sama penduduk madyan dengan membacakan ayat-ayat kami kepada mereka, tetapi kami telah mengutus Rasul-rasul		
Data	فتطاول		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata فتطاول yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata فتطاول yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf wawi</i> karena konsonan kedua berupa <i>wawu</i> (و) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Panjang		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata فتطاول yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>ya</i> itu memiliki makna seperti makna mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد	✓	

No kartu : 16	Surat : Al-Qashash	Ayat : 66	
Konteks data/ayat	فعميت عليهم الأنباء يومئذ فهم لا يتساءلون		
Terjemah	Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling bertanya		
Data	يتساءلون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتساءلون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتساءلون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih mahmuz</i> karena terdapat konsonan <i>hamzah</i> (ء) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Menanyakan		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتساءلون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 17	Surat : As-Sajdah	Ayat : 16	
Konteks data/ayat	تَتَجَافَى جُنُوبَهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ		
Terjemah	Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, mereka berdo'a kepada tuhan mereka dengan rasa takut dan penuh harap, dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka		
Data	تَتَجَافَى		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata تَتَجَافَى yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata تَتَجَافَى yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal naqish ya'i</i> karena konsonan ketiga berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Bergeser		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تَتَجَافَى yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>muja'rodnya</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>muja'rodnya</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 18	Surat : As-Shaffaat	Ayat : 25	
Konteks data/ayat	ما لكم لا تناصرون		
Terjemah	Kenapa kamu tidak tolong menolong ?		
Data	تناصرون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata <i>تناصرون</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata <i>تناصرون</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Menolong		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata <i>ناصرون</i> yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>للمشاركة</i> yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 19	Surat : Ghafir	Ayat : 47	
Konteks data/ayat	وإذا يتحاجون في النار فيقول الضعفاء للذين استكبروا إنا كنا لكم تبعاً فهل أنتم مغنون عنا نصيباً من النار		
Terjemah	Dan (ingatlah), ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri, “sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu melepaskan sebagian (azab) api neraka yang menimpa kami?”		
Data	يتحاجون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتحاجون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتحاجون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih mudho'af</i> karena terdapat konsonan <i>tasydid</i> atau huruf yang diulang dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Membantah		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتحاجون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فأعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 20	Surat : Al-Ahqof	Ayat : 16	
Konteks data/ayat	أولئك الذين نتقبل عنهم أحسن ما عملوا و نتجاوز عن سيئاتهم في أصحاب الجنة		
Terjemah	Mereka itulah orang-orang yang terima amal baiknya yang telah mereka kerjakan, dan (orang-orang) yang kami maafkan kesalahan-kesalahannya, (mereka akan menjadi) penghuni-penghuni surga itu janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka		
Data	نتجاوز		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata نتجاوز yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata نتجاوز yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf wawi</i> karena konsonan kedua berupa <i>wawu</i> (و) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Memaafkan		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata نتجاوز yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 21	Surat : Al-qomar	Ayat : 29	
Konteks data/ayat	فنادوا صاحبهم فتعاطى فعقر		
Terjemah	Maka mereka memanggil kawannya, lalu dia menangkap (unta itu) dan memotongnya		
Data	فتعاطى		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata فتعاطى yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata فتعاطى yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal naqish ya'i</i> karena konsonan ketiga berupa huruf <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Mengambil		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata فتعاطى yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>yaitu</i> memiliki makna seperti makna mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 22	Surat : Al-qomar	Ayat : 36	
Konteks data/ayat	ولقد أنذرهم بطشتنا <u>فتماروا</u> بالندر		
Terjemah	Dan sungguh, dia (luth) telah memperingatkan mereka akan hukuman kami, tetapi mendustakan peringatanku		
Data	فتماروا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata <u>فتماروا</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata <u>فتماروا</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal naqish ya'i</i> karena konsonan ketiga berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Bertengkar		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata <u>فتماروا</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna المجرد <i>yaitu</i> memiliki makna seperti makna mujarrodnya
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد	✓	

No kartu : 23	Surat : Al-Mujadalah	Ayat : 3	
Konteks data/ayat	والذين يظاهرون من نسائهم ثم يعودون لما قالوا فتحرير رقبة من قبل أن يتماسا ذلكم توعظون به والله بما تعملون خبير		
Terjemah	Dan mereka yang menzihar istrinya, kemudian menarik kembali apa yang telah mereka ucapkan, maka (mereka diwajibkan) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami istri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepadamu, dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan		
Data	يتماسا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتماسا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتماسا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih mudho'af</i> karena terdapat konsonan <i>tasydid</i> atau huruf yang dulang dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Menyentuh		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتماسا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 24	Surat : Al-Mujadalah	Ayat : 8	
Konteks data/ayat	ألم ترى إلى الذين نهوا عن النجوى ثم يعودون لما نهوا عنه ويتناجون بالإثم والعدوان ومعصيت الرسول		
Terjemah	Tidaklah engkau perhatikan orang-orang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul		
Data	يتناجون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتناجون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata يتناجون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal nnaqish ya'i</i> karena konsonan ketiga berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Menceritakan rahasia		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتناجون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan perbuatan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 25	Surat : At-Tholaq	Ayat : 6	
Konteks data/ayat	...فإن أرضعن لكم فآتوهن أجورهن وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتم فسترضع له أخرى		
Terjemah	Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkan diantara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya		
Data	تعاسرتم		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تعاسرتم yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata تعاسرتم yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Mempersulit		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تعاسرتم yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>mujarrodnya</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	وقد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 26	Surat : At-Tahrim	Ayat : 4	
Konteks data/ayat	إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما وإن تظاهرا عليه فإن الله هو مولاه وجبريل وصالح المؤمنون والملائكة بعد ذلك ظهير		
Terjemah	Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, maka sungguh, hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebenaran) dan jika kamu berdua saling bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sungguh Allah menjadi pelindungnya dan (juga) jibril dan orang-orang mukmin yang baik; dan selain itu malaikat-malaikat adalah penolongnya		
Data	تظاهرا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تظاهرا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata تظاهرا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Membantu		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata تظاهرا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 27	Surat : Al-Qolam	Ayat : 21	
Konteks data/ayat	فتنادوا مصبحين		
Terjemah	Lalu pada pagi hari mereka saling memanggil		
Data	فتنادوا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata فتنادوا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata فتنادوا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal naqish ya'i</i> karena konsonan ketiga berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Memanggil		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata فتنادوا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للووقع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد		

No kartu : 28	Surat : Al-Qolam	Ayat : 30	
Konteks data/ayat	فأقبل بعضهم على بعض يتلاومون		
Terjemah	Lalu mereka saling berhadapan dan saling menyalahkan		
Data	يتلاومون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتلاومون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata يتلاومون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal ajwaf wawi</i> karena konsonan kedua berupa <i>wawu</i> (و) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Menyalahkan		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتلاومون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 29	Surat : Al-Qolam	Ayat : 49	
Konteks data/ayat	لولا أن تداركه نعمة من ربه لنبذ بالعراء وهم مذموم		
Terjemah	Sekiranya dia tidak segera mendapat nikmat dari tuhanNya, pastilah dia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela		
Data	تداركه		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تداركه yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata تداركه yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Mendapat		
Makna Gramatikal	للمشاركة		Keterangan : Kata تداركه yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> yaitu memiliki makna seperti makna <i>المجرد</i> <i>قد يكون بمعنى المجرد</i> <i>مujarrodnya</i>
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعنى المجرد	✓	

No kartu : 30	Surat : Al-Muthafifin	Ayat : 26	
Konteks data/ayat	ختمه مسك وفي ذلك فليتنافس المتنافسون		
Terjemah	Laknya dari kasturi. Dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba		
Data	يتنافس		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتنافس yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتنافس yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Bersaing		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتنافس yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 31	Surat : Al-Muthafifin	Ayat : 30	
Konteks data/ayat	وإذا مروا بهم يتغامزون		
Terjemah	Dan apabila mereka (orang-orang yang beriman) melintas dihadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya		
Data	يتغامزون		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata يتغامزون yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu pekerjaan di kala kini atau yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata يتغامزون yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih salim</i> karena tidak terdapat konsonan <i>wawu</i> (و), <i>ya'</i> (ي) ataupun <i>alif</i> (ا) dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Mengedip		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata يتغامزون yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	قد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 32	Surat : Al-Fajr	Ayat : 18	
Konteks data/ayat	ولا <u>تَحَاضُونَ</u> عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ		
Terjemah	Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin		
Data	تَحَاضُونَ		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi		Keterangan : Kata <u>تَحَاضُونَ</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il mudhari'</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti suatu perbuatan di kala kini dan yang akan datang)
	Mudhari'	✓	
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih	✓	Keterangan : Kata <u>تَحَاضُونَ</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>sahih mudho'af</i> karena terdapat konsonan tasydid atau konsonan yang diulang dalam akar katanya
	Mu'tal		
Makna leksikal (kata dasar)	Mengajak		
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	Keterangan : Kata <u>تَحَاضُونَ</u> yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	وقد يكون بمعني المجرد		

No kartu : 33	Surat : Al-Balad	Ayat : 17	
Konteks data/ayat	ثم كان من الذين آمنوا وتواصوا بالصبر وتواصوا بالرحمة		
Terjemah	Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang		
Data	تواصوا		
Jenis Verba			
Aspek kala	Madhi	✓	Keterangan : Kata تواصوا yang disebutkan ayat di atas merupakan <i>fi'il madhi</i> (verba yang terjadi dengan menunjukkan arti di kala lampau)
	Mudhari'		
	Amr		
Konsonan radikal	Sahih		Keterangan : Kata تواصوا yang disebutkan ayat di atas merupakan jenis verba <i>mu'tal lafif mafruq</i> karena konsonan pertama berupa <i>wawu</i> (و) dan konsonan ketiga berupa <i>ya'</i> (ي) dalam akar katanya
	Mu'tal	✓	
Makna leksikal (kata dasar)	Wasiat		Keterangan : Kata تواصوا yang disebutkan ayat di atas merupakan verba berpola <i>tafa>ala</i> yang memiliki makna للمشاركة yaitu memiliki makna melakukan pekerjaan secara bersamaan
Makna Gramatikal	للمشاركة	✓	
	لمطاوعة فاعل		
	لإظهار ما ليس في الباطن		
	للقوع تدريجا		
	وقد يكون بمعني المجرد		

Lampiran 2

REKAPITULASI DATA

1. Lembar Rekapitulasi Jenis Verba Berpola *Tafa>ala*

Jenis Verba		No Kartu Data	Jumlah
Kala/Aspek	Lampau	1, 3, 4, 10, 11, 13, 15, 21, 22, 25, 26, 27, 29 dan 33	14
	Kini	2, 5, 7, 8, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 28, 30, 31, dan 32	17
	Perintah	6, dan 14	2
Jenis Huruf Radikal	Konsonantal	1, 2, 5, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 23, 25, 26, 27, 30, 31 dan 32	17
	Defektif	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 17, 20, 21, 22, 24, 27, 28 dan 33	16

2. Lembar Rekapitulasi Makna Gramatikal Verba Berpola *Tafa>ala*

No	Makna gramatikal	No kartu data	jumlah
1	المشاركة	2, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32 dan 33	19
2	مطاوعة فاعل	-	0
3	لوقوع تدريجا	-	0
4	لإظهار ما ليس في الباطن	-	0
5	قد يكون بمعنى مجرد	1, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 25, dan 29	14
Jumlah			33